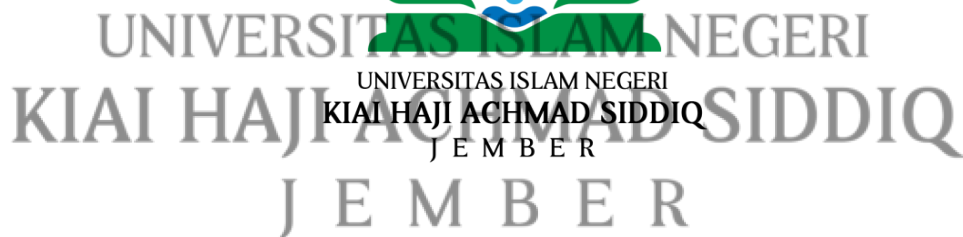


**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN, TRANSPARANSI
DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN KOTA SUMENEP**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**NAIMI SHAFIRA NAJATI
NIM. E20193078**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN, TRANSPARANSI
DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN KOTA SUMENEP**



SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

NAIMI SHAFIRA NAJATI

NIM. E20193078

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Dosen Pembimbing :

J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Supriatik, S.E., M.Si.

NIP. 198404162019032008

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN, TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI
KECAMATAN KOTA SUMENEP**

SKRIPSI

telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu
Tanggal : 25 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang **Sekretaris**
KIAMAH ACHMAD SIDDIQ

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.
NIP: 197308301999031002

Dr. RINI PUJI ASTUTI, S.Kom, M.Si
NIP: 201708174

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Anggota:

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA
2. Suprianik, S.E., M.i

Menyetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ...

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. (Qs Al-Baqarah 282)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan terimakasih atas selesainya skripsi yang dikerjakan oleh penulis, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Pintu surgaku, Ibu tercinta Nurriyah. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk semua bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat, terimakasih telah menjadi tempatku untuk pulang bu.

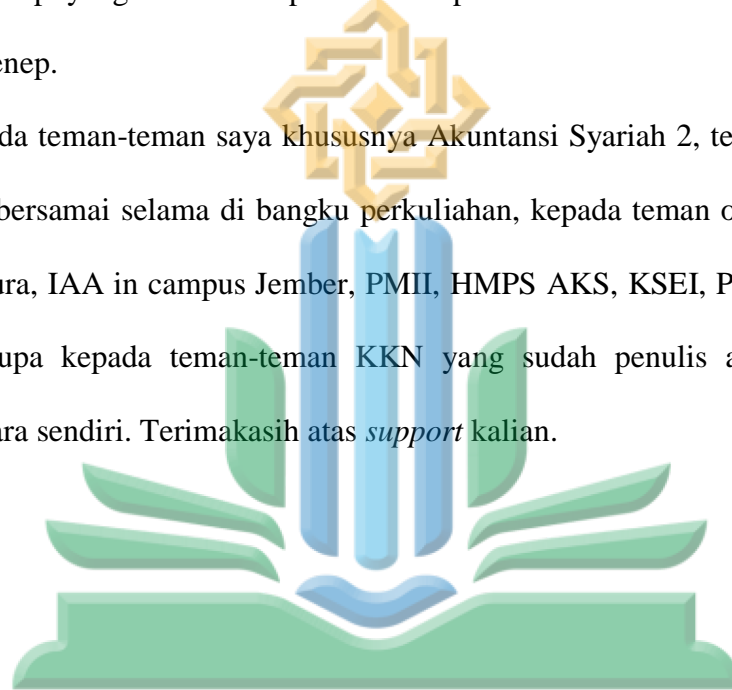
2. Orang Tuaku Moh Haris. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku kuliah, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

3. Kedua saudara kandungku kakak tersayang Moh Faizi dan adek tercinta Tri Fitria Ningsih yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ketahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.

4. Segenap *civitas* akademik kampus UIN KHAS Jember, staf pengajar, karyawan yang secara tidak langsung membantu penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada semua guru dan *masyayikh* di tempat penulis menimba ilmu selama ini semoga ilmu yang diberikan barokah, aamin.

6. Bapak Chainur Rasyid selaku kepala dinas koperasi UMKM kecamatan kota Sumenep yang telah memperkenalkan peneliti melaksanakan penelitian di Sumenep.
7. Kepada teman-teman saya khususnya Akuntansi Syariah 2, terimakasih telah kebersamai selama di bangku perkuliahan, kepada teman organisasi (Jong Madura, IAA in campus Jember, PMII, HMPS AKS, KSEI, PSM BNN), dan tak lupa kepada teman-teman KKN yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri. Terimakasih atas *support* kalian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang karena rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana dengan lancar, shalawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Yang telah menghantarkan kita pada kesempatan yang penuh barokah ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dorongan beberapa pihak. Oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Nur Ika Mauliyah M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Ibu Suprianik, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmunya.

Tiada balasan yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan “*jaza kumullah khoirul jaza*” dan semoga semua amal baktinya diterima oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna apabila ditinjau dari kaca mata keilmuan kerana kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Maka dari itu, penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridhonya kepada kita semua. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 22 Agustus 2023

Naimi Shafira Najati

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Naimi Shafira Najati, Suprianik, S.E., M.Si. 2023: Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Kota Sumenep/

Perkembangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep yang meningkat seiring dengan peningkatan potensi alam, usaha sandang dan pangan yang semakin berkembang tersebut belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UMKM. Banyak pelaku UMKM di Kecamatan Kota Sumenep, merasa bahwa usaha mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan asset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?; 2) Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?; 3) Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja keuangan?; 4) Apakah pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengkaji dan memahami pengaruh signifikan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Di kecamatan Kota Sumenep; 2) Untuk mengkaji dan memahami pengaruh signifikan transparansi terhadap kinerja keuangan UMKM Di kecamatan Kota Sumenep ; 3) Untuk mengkaji dan memahami pengaruh akuntabilitas signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Di kecamatan Kota Sumenep; 4) Untuk mengkaji dan memahami pengaruh pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan UMKM Di Kecamatan Kota Sumenep.

Penelitian pada UMKM di Kecamatan Kota Sumenep ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif Kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan penyebaran koesioner, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. sedangkan analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji parsial, dan uji simultan.

Hasil dari penelitian ini memperoleh simpulan bahwa 1) Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan; 2) Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan; 3) Pada variabel akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan; 4) Pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Pengelolan keuangan, transparansi, akuntabilitas, kinerja keuangan, UMKM

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMBUT..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 8 |
| F. Definisi Operasional..... | 10 |
| G. Asumsi Penelitian..... | 12 |
| H. Hipotesis..... | 12 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 14 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN..... | 17 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| B. Kajian Teori | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 60 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 60 |
| B. Populasi dan Sampel | 60 |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 62 |
| D. Analisis Data | 62 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 73 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 73 |
| B. Penyajian Data | 73 |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis | 77 |
| D. Pembahasan | 88 |
| BAB V PENUTUP..... | 94 |
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Koesioner Penelitian
7. Jurnal Penelitian
8. Tabulasi Data Angket Penelitian
9. Output Spss
 - 1) Uji Validitas
 - 2) Uji Reliabilitas
 - 3) Uji Normalitas
 - 4) Uji Multikolinieritas
 - 5) Uji Heterokedastisitas
 - 6) Analisis Regresi Linier Berganda
 - 7) Ujikoefisien Determinasi
 - 8) Uji Parsial
 - 9) Uji Simultan
10. Dokumentasi Penelitian
11. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 4.1. Responden berdasarkan jenis kelamin | 74 |
| Tabel 4.2 Responden berdasarkan usia | 75 |
| Tabel 4.3 Responden berdasarkan pendidikan terakhir | 75 |
| Tabel 4.4 Responden berdasarkan lama berwirausaha | 76 |
| Tabel 4.5 Responden berdasarkan jenis UMKM | 76 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 77 |
| Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Pengelolaan Keuangan | 79 |
| Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Transparansi | 80 |
| Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Akuntabilitas | 80 |
| Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Keuangan | 81 |
| Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reliabilitas | 82 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas | 83 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas | 84 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastitas | 85 |
| Tabel 4.15 Hasil Pengujian Uji t | 86 |
| Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji F | 87 |
| Tabel 4.17 Koefisien Determinasi | 88 |

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap sarana dan prasana untuk meningkatkan perekonomian bangsa dimana seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi, kebutuhan manusia saat ini semakin meningkat dan perekonomian terus mengalami pertumbuhan dan perubahan. UMKM menjadi tonggak kehidupan dan perekonomian bangsa karena melalui kegiatan bisnis ini banyak tenaga kerja yang dapat terserap. Kegiatan UMKM yang dilakukan oleh masyarakat telah membuka banyak lapangan pekerjaan baru serta dapat memperluas kesempatan masyarakat untuk terus mengasah kemampuannya dalam mengoptimalakan segala potensi yang dimiliki, baik potensi diri maupun potensi alam dengan pemanfaatan sumber daya alam tersebut sebaik-baiknya. Walaupun keberadaan UMKM saat ini masih dipandang sebelah mata seperti halnya perusahaan-perusahaan besar akan tetapi secara tidak langsung hal itu dapat membantu meningkatkan perekonomian bangsa dan menurunkan angka kemiskinan.

UMKM memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Berubahnya peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tercermin dari jumlah unit usaha dan wirausaha, serta kontribusinya terhadap pendapatan nasional dan penyediaan lapangan kerja. Meningkatnya pertumbuhan UMKM secara kuantitas belum dibarengi dengan peningkatan

kualitas UMKM yang sepadan. Permasalahan khas yang dihadapi adalah terbatasnya kemampuan memahami pasar, kurangnya pengetahuan tentang karakteristik produk yang dibutuhkan pasar, kurangnya pengetahuan tentang aturan masuk pasar, dan pengetahuan tentang persaingan dagang yang masih minim. Permasalahan yang dihadapi UMKM sangat mempengaruhi kinerja keuangannya dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, perlu adanya solusi dan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM agar tidak bangkrut.

Kinerja keuangan merupakan pencapaian suatu perusahaan selama suatu periode waktu yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas¹. Kinerja keuangan merupakan pencapaian atau hasil pengelolaan aset secara efektif dan efisien dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh manajemen dalam jangka waktu tertentu². Pengelolaan keuangan yang maksimal dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan sehingga UMKM dapat memperoleh penghasilan optimal dan keunggulan kompetitif. Semua hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, & Yulianti (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan usaha dalam menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kerjanya.

¹ Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 89-100.

² Hasanah, N., & Lubis, C. W. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 5(1), 56-68

Laporan keuangan menggambarkan aktivitas organisasi selama periode waktu tertentu sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja bisnis dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Transparansi juga penting dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini dapat memastikan bahwa seluruh data bisnis dapat diakses dan diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Akuntabilitas juga menjadi pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Akuntabilitas merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk menunjukkan kinerjanya yang baik sehingga membentuk suatu sistem yang saling mengontrol dan saling mengawasi.

Kecamatan Kota Sumenep sebagai daerah otonom perlu mempunyai rencana pembangunan yang mampu menunjang masyarakat dan mempunyai struktur industri dan perdagangan yang kuat, seimbang, berdaya saing tinggi, berdasarkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memulihkan keadaan ekonomi serta penanggulangan kemiskinan.

Kecamatan Kota Sumenep mempunyai potensi alam serta berkembangnya usaha pangan dan sandang, hal ini menjadi peluang bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mendirikan usaha baru dan potensi tersebut tentunya dapat mendorong terlaksananya pembangunan industri dan komersial yang kuat. terhadap pembangunan daerah pada bidang perekonomian masyarakat Kecamatan Kota Sumenep³.

³ Abrory, M. (2022). Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada CV. Pusaka Madura Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Perkembangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep yang meningkat seiring dengan peningkatan potensi alam, usaha sandang dan pangan yang semakin berkembang tersebut belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UMKM. Isu utama yang menjadi fokus pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep adalah tentang pengelolaan keuangan. Banyak UMKM yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan itu mudah dan sederhana. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering menjadi perhatian usaha mikro, khususnya penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Permasalahan ini muncul karena pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas. Pelatihan juga mempengaruhi pengetahuan pelaku usaha mikro di Kecamatan Kota Sumenep.

Banyak UMKM di Kecamatan Kota Sumenep yang meyakini sahnya berjalan normal, namun kenyataannya UMKM tersebut tidak mengalami pertumbuhan. Ketika ditanya mengenai keuntungan yang diperoleh setiap periode, mereka tidak bisa melaporkan dalam jumlah nominal melainkan dalam bentuk aset berwujud seperti tanah, rumah, dan kendaraan. Selain itu, aset tersebut tidak hanya diperoleh melalui dana usaha saja tetapi terkadang ditambah dengan aset pribadi. Terkadang harta tersebut tidak digunakan untuk tujuan komersil melainkan untuk kepentingan pribadi dan tidak ada pencatatan atau pemisahan antara keduanya.⁴ Kurangnya transparansi antara generasi awal perintis UMKM dengan generasi penerus. Banyak informasi

⁴ Umam, M. K. (2023). *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Economic Entity Concept Pada UMKM Paper Bag Jetak Sidokerto* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).

dan jaringan yang disembunyikan dan tidak diungkapkan kepada pelaku penerus usaha sehingga menyulitkan generasi penerus untuk mengembangkan usahanya..

UMKM di Kecamatan Kota Sumenep memiliki tingkat pertumbuhan yang hampir sama dengan angka pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Badan Pusat Statistik telah merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal pertama tahun 2023 dikisaran 4,5-5,3%. Sektor UMKM di Kecamatan Kota Sumenep pun mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep sebesar 3,5-4,8%. Sebagai bukti nyata keberpihakan Pemerintah Kabupaten Sumenep kepada UMKM, ditandai dengan adanya kemudahan dalam memasarkan produknya melalui bazar dan berbagai event tingkat nasional, mendorong dari sektor mikro, sektor informal ke formal dan mendorong UMKM naik kelas, dan semakin mudahnya perizinan dan akses pembiayaan.

Selain itu juga ada beberapa UMKM di Kecamatan Kota Sumenep yang berprestasi dalam lomba yang diselenggarakan ditingkat pusat maupun daerah, hal ini menunjukkan geliat UMKM yang tinggi di Kecamatan Kota Sumenep. Namun terdapat masalah perbedaan tentang aturan dan kenyataan yang terjadi dilapangan mengenai apa yang seharusnya dan apa yang senyatanya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerapkan hukum normatif dengan memberlakukan SAK EMKM bagi para pelaku UMKM. SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pelaku usaha

mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan. Standar ini dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2015 dan menggantikan SAK ETAP (Sistem Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Penuh) yang sebelumnya berlaku. SAK EMKM menyediakan kerangka acuan yang jelas dan terstandarisasi dalam menyusun Contoh Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM, sehingga memudahkan para pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka dan memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan seperti bank, investor, atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Namun kenyataan yang terjadi berdasarkan survei awal para pelaku UMKM tidak memiliki ikhtisar keuangan atau literasi keuangan yang telah diterapkan oleh peraturan tersebut. Tidak mungkin peraturan itu dibuat untuk dilanggar. Ditemukan bahwa UMKM telah memiliki pencatatan akan kinerja keuangan atas usaha yang mereka jalankan namun tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

B. Rumusan Masalah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Merumuskan suatu masalah merupakan langkah awal untuk

mendefinisikan suatu hal yang diberikan. Berangkat dari kenyataan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja keuangan?

4. Apakah pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan memahami pengaruh signifikan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Di kecamatan Kota Sumenep
2. Untuk mengkaji dan memahami pengaruh signifikan transparansi terhadap kinerja keuangan UMKM Di kecamatan Kota Sumenep
3. Untuk mengkaji dan memahami pengaruh akuntabilitas signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Di kecamatan Kota Sumenep
4. Untuk mengkaji dan memahami pengaruh pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan UMKM Di Kecamatan Kota Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari dilakukannya penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Melakukan penelitian ini dapat memberikan banyak pengetahuan dan memahami tentang pengaruh pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi para pelaku UMKM tentang kekurangan yang dimiliki serta dapat lebih mengembangkan UMKM di kecamatan Kota sumenep.

c. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi para pelaku UMKM tentang kekurangan yang dimiliki serta dapat lebih mengembangkan UMKM di kecamatan Kota sumenep.

d. Bagi Lembaga

Sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna mengembangkan ilmu perbankan Syariah dan sebagai tambahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi UIN KHAS JEMBER

Program studi perbankan syariah .

e. Bagi pembaca

Semoga dapat bermanfaat sebagai tambahan wacana bacaan serta tambahan informasi dan pengetahuan yang dimiliki.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kota Sumenep. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan

pengaruh pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dengan melakukan survei, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penulisan laporan dengan cara menyebar kuesioner kepada responden.

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat dan variabel bebas yang meliputi:

- a) Variabel Independen (Variabel bebas) yaitu pengelolaan keuangan (X1), transparansi (X2) dan akuntabilitas (X3).
- b) Variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja keuangan (Y).

2. Indikator penelitian

Berikut adalah indikator penelitian variabel terikat dan variabel bebas yang meliputi :

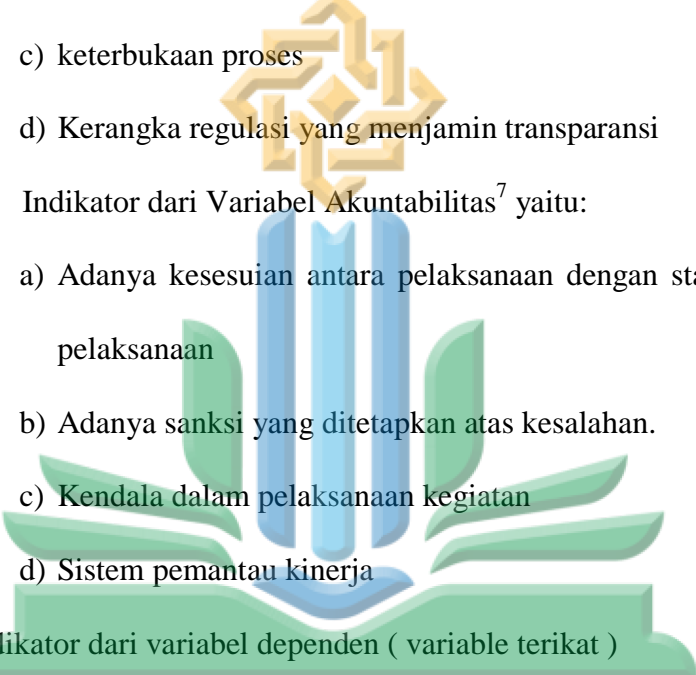
- a. Indikator dari variabel independent (variabel bebas)

- 1). Indikator dari variabel Pengelolaan keuangan⁵ yaitu:

- a) Memisahkan uang pribadi dan usaha
- b) Merencanakan penggunaan uang
- c) Membuat pencatatan keuangan
- d) Melakukan perputaran arus kas lebih cepat: dan
- e) Menentukan Target dan Evaluasi Bisnis.

- 2). Indikator dari Variabel Transparansi⁶ yaitu:

⁵ Dwiastanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 5(2), 241-254.

- 
- a) Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
 - b) Kejelasan dan kelengkapan informasi
 - c) keterbukaan proses
 - d) Kerangka regulasi yang menjamin transparansi
- 3). Indikator dari Variabel Akuntabilitas⁷ yaitu:
- a) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan
 - b) Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan.
 - c) Kendala dalam pelaksanaan kegiatan
 - d) Sistem pemantau kinerja
- b. Indikator dari variabel dependen (variable terikat)

Indikator dari variabel (Y) Kinerja keuangan⁸:

- 1) Nilai penjualan,
- 2) Keuntungan
- 3) Nilai aset usaha,
- 4) Nilai aset keluarga
- 5) Kredit
- 6) Biaya hidup keluarga
- 7) Tabungan keluarga.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶ Pusida, A., Rares, J., & Mambo, R. (2021). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Oleh Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 7(108).

⁷ Ulfa, M., & Sari, N. R. (2022). Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk Meningkatkan Akuntabilitas pada Usaha Gula Tebu Merah di Dusun Setono Pundung, Desa Ngadi, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2(2), 220-234.

⁸ Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704-713.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel kontrak dengan memberikan makna atau menentukan operasi ataupun dengan memberikan persyaratan kinerja yang diperlukan untuk mengukur variabel kontrak. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan meliputi:

1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan (financial management) adalah suatu proses pengaturan aktivitas atau peristiwa keuangan dalam suatu organisasi termasuk perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas keuangan⁹.

2. Transparansi

Transparansi merupakan suatu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.¹⁰

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah suatu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja keuangan, penyampaian laporan keuangan secara terperinci, dan patuh terhadap kebijakan hukum atau peraturan perundang-undangan¹¹.

4. Kinerja Keuangan

⁹ Ta'dung, Y. L., & Filadelvia, F. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Manik-Manik Di Kecamatan Kesu'kabupaten Toraja Utara. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 218-237.

¹⁰ Lestari Putri Utami. *Penerapan prinsip transparansi dalam produk pembiayaan mudharabah pada bank syariah (studi kasus BPRS Aman syariah kecamatan sekampung kabupaten lampung selatan)*. (Skripsi S1: lampung:IAIN Metro: 2018). Hal 21

¹¹ Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281-298.

Kinerja keuangan adalah analisis kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar¹².

G. Asumsi Penelitian

Variabel-variabel independent yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi Pengelolaan keuangan, Transparansi, Akuntabilitas. Ketiga variabel tersebut digunakan untuk mempengaruhi terhadap kinerja keuangan pada para pelaku UMKM di kecamatan Kota sumenep. Dalam studi ini, manajemen keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan sumber daya keuangan seseorang secara efektif untuk mengelola dan memberikan dampak hubungan yang positif. Transparansi berarti mempunyai akses yang terbuka dan merata terhadap pengetahuan mengenai proses penganggaran yang berkaitan dengan aspirasi dan kepentingan masyarakat. Akuntabilitas merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban publik, artinya proses anggaran mulai dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan harus benar-benar dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Masyarakat tidak hanya berhak mengetahui anggaran tetapi juga berhak menuntut pertanggungjawaban perencanaan atau pelaksanaannya.¹³

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hal ini dikatakan

¹² Purwanti, H., & Yulianti, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 207-224.

¹³ Wahyuni, S., Sriyanto, D., & Mutiara, N. (2023). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Manfaat Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 6(1), 40-52.

bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan kenyataan empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dirumuskan sebagai tanggapan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, namun belum tentu sebagai tanggapan empiris.

Penelitian yang membentuk hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif diberikan hipotesis nol namun diharapkan dapat ditemukan hipotesis yang akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan metode kuantitatif. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini adalah:¹⁴

1. H1: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel yang pengelolaan keuangan terhadap variabel kinerja keuangan pada UMKM di kecamatan Kota sumenep.
2. H2: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel transparansi terhadap variabel kinerja keuangan pada UMKM di kecamatan Kota sumenep.
3. H3: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel akuntabilitas terhadap variabel kinerja keuangan pada UMKM di kecamatan Kota sumenep.
4. H4: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel ngelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap variabel kinerja keuangan pada UMKM di kecamatan Kota sumenep.

I. Sistematika Pembahasan

Kerangka kerja yang digunakan dalam menyusun penelitian ini akan dijelaskan secara sistematis agar pembaca dapat mengkaji dan

¹⁴ Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta

memahaminya. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, meliputi beberapa subbab, yaitu Bagian pertama, meliputi : Halaman Sampul atau Cover, Lembar Persetujuan, Motto, Dedikasi, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar, serta Lembar Persetujuan Pembimbing. Bagian kedua, merupakan inti kerangka kerja meliputi: lima bab, dengan sub-bab di masing-masing bab., yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi konteks sejarah permasalahan, penjelasan masalah; tujuan penelitian; keuntungan penelitian; lingkup penelitian (variabel dan indikator variabel); definisi operasional; hipotesis dari penelitian; hipotesis dan pembahasan komprehensif.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan literatur dan literatur terkait akan disajikan dalam bab ini. Ini dibagi menjadi dua sub bab: studi teoritis dan penelitian sebelumnya.

Penelitian serupa dilakukan sesuai dengan konteks inti pada penelitian ini

yang telah dilaksanakan sebelumnya. Diteruskan dengan kajian teori yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengurai penjelasan berkenaan dengan teori Perfeksionisme dan juga teori

Prokrastinasi Akademik. Tujuan bab ini adalah untuk memberikan landasan

teoritis dalam bab selanjutnya untuk analisis data penelitian dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi mengenai detail research methods yang dipakai oleh peneliti, diantaranya: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang objek penelitian; Gambaran Umum UMKM di Kecamatan Kota Sumenep yang termasuk dalam penelitian ini; menyajikan data, menganalisis dan menguji hipotesis, serta mendiskusikan hasil penelitian

BAB V. PENUTUP

Kesimpulan dan rekomendasi dapat ditemukan pada bab terakhir ini. Hasil yang berkaitan dengan masalah penelitian akan dibahas secara singkat pada bagian kesimpulan. Hasil uji analisis dan interpretasi data yang dijelaskan secara rinci pada bab-bab sebelumnya menjadi dasar penarikan kesimpulan. Rekomendasi mencakup langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil oleh para pemangku kepentingan untuk menerapkan temuan-temuan tersebut..

BAGIAN AKHIR

Berisi seluruh sumber kepustakaan yang digunakan peneliti untuk mendukung penelitian yang dilakukan dan dikelompokkan secara sistematis dalam bentuk bibliografi. Terdapat juga lampiran yang berisi berbagai data yang dikumpulkan dan digunakan peneliti selama periode penelitian, mulai dari data responden hingga perhitungan analitis detail mulai dari tahap uji coba hingga hasil penelitian sebenarnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, penelitian terdahulu ditulis untuk menjaga orisinalitas penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Nasution, Dito Aditia Darma (2018) dengan judul penelitiannya yaitu “Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah¹⁵”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi baik secara parsial secara simultan

terhadap kinerja keuangan di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif/korelasi. Populasi adalah instansi pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Utara Pemerintah,

dengan sampel sebanyak 68 responden yang terdiri dari pengguna

anggaran/otoritas pengguna anggaran dan pejabat Departemen Keuangan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan

menggunakan kuesioner dan melakukan survei. Data yang dikumpulkan

adalah dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda untuk

analisis analitik yang telah diuji dengan menggunakan asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial, keuangan daerah

manajemen dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁵ Nasution, Dito Aditia Darma (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah *Jurnal Studi Akutansi &Keuangan*, 2(3).

kinerja keuangan, sedangkan transparansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan keuangan daerah manajemen, akuntabilitas, dan transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya peneliti, penelitiannya di lakukan di pemerintahan provinsi sedangkan penelitian ini di UMKM dan pengumpulan data menggunakan sampling jenuh, tetapi peneliti menggunakan teknik slovin.

2. Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019) dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan”¹⁶.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah, Pendapatan Kota Gorontalo. Sampel penelitian adalah seluruh karyawan pada Organisasi Perangkat Daerah, Pendapatan Kota Gorontalo yang berjumlah 80 orang menggunakan metode sensus. Analisis data

¹⁶ Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39-49

menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Pendapatan Kota Gorontalo. Variabel Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Keuangan Kinerja pada Pendapatan Daerah Kota Gorontalo. Variabel Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang signifikan Pengaruh Positif Kinerja Keuangan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya peneliti, penelitiannya di lakukan di pemerintahan provinsi sedangkan penelitian ini di UMKM dan pengumpulan data menggunakan sampling sensus, tetapi peneliti menggunakan teknik slovin.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Esni, M. T., Made, A., & Wulandari, R. (2019) dengan judul penelitiannya “Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang”¹⁷.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja, akuntabilitas dan

¹⁷ Esni, M. T., Made, A., & Wulandari, R. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2).

transparansi sebagai variabel independen, baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan daerah Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 44 pegawai pada OPD dan BPKAD Kota Malang. Variabel diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan skor sampai 5. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan untuk uji signifikansi menggunakan uji f dengan bantuan program SPSS 22. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja dan variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah dan variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni

akuntabilitas dan transparansi dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, penelitiannya dilakukan di pemerintahan sedangkan penelitian ini di UMKM dan pengumpulan data menggunakan sampling sensus, tetapi peneliti menggunakan teknik slovin.

4. Suhartinah, S. (2019). dengan judul penelitian “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UKM (Studi pada UKM Batik di Kabupaten Bangkalan)¹⁸.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UKM/UKM Batik di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode sensus sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh UKM Batik di Desa Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. Totalnya adalah 66 UKM Batik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Variabel

Pengelolaan keuangan merupakan variabel terkuat sebagai ukuran kinerja keuangan UKM di Kabupaten Bangkalan. Sedangkan variabel Kegiatan Investasi merupakan variabel yang paling lemah. Selanjutnya secara parsial dan simultan variabel kegiatan operasi, kegiatan pembiayaan, dan kegiatan investasi berperan terhadap kinerja keuangan UKM Batik di Kabupaten Bangkalan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian.

¹⁸ Suhartinah, S. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UKM (Studi pada UKM Batik di Kabupaten Bangkalan). IQTISHODUNA, 1(1), 65-71

5. Pusporini, P. (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok”¹⁹.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan serta pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Cinere Depok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini perhitungan besar sampel diambil sebanyak 50 responden yang ikut serta dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen, yaitu literasi keuangan, dan variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan Skala likert untuk membedakan jawaban 1-5. Metode analisis yang digunakan adalah analisis PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Cinere Depok.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian dan serta

¹⁹ Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69

metode analisis data yang menggunakan analisis PLS akan tetapi peneliti yang akan digunakan yaitu SPSS.

6. Liow, M. S., Kindangen, P., & Engka, D. S. (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kota-Kota Yang Ada Di Provinsi Sulawesi Utara”²⁰.

Penerapan kinerja pengelolaan keuangan sendiri tidak lepas dari cara pengelolaan keuangan itu sendiri, pengelolaan keuangan yang baik tentu akan dapat memaksimalkan kemampuan keuangan yang dimiliki untuk melaksanakan program-program maupun permasalahan yang menjadi prioritas pemerintah daerah masing-masing. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengelolaan

keuangan yang diukur melalui hubungan efektifitas dan efisiensi terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggabungkan penelitian asosiatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan

keuangan yang diukur dengan Rasio Efektifitas dan Efisiensi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, pengelolaan keuangan yang diukur dengan Rasio Efektifitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengelolaan keuangan yang diukur dengan Rasio Efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

²⁰ Liow, M. S., Kindangen, P., & Engka, D. S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kota-Kota Yang Ada Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 14-25

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian dan populasinya Serta metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif akan tetapi penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif.

7. Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud”²¹.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) banyak membantu warga masyarakat dalam mengatasi kemiskinan, namun UMKM ini juga memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Dampak negatif ini dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal yang sering datang dari berbagai pihak termasuk pelanggan, perekonomian, pemerintah, dan persaingan. Dan faktor internal adalah lemahnya permodalan, kualitas sumber daya manusia, kurangnya transparansi dan lemahnya jaringan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM yang ada di desa Gemeh. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Dan sampel

²¹ Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1819-1828

penelitiannya berjumlah 55 pelaku UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan dampak positif terhadap keuangan UMKM sedangkan pengelolaan keuangan memberikan dampak positif terhadap keuangan UMKM.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian dan

8. Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021) dengan judul penelitian

“Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur”²².

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Variabel independennya adalah inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan. Variabel dependennya adalah kinerja UMKM. Unit analisis penelitian ini adalah UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. Pengumpulan data

²² Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi, 8(2), 19-31

dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan sampel yang diambil sebanyak 125 responden, dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis uji t. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, akan tetapi peneliti menggunakan teknik slovin.

9. Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022) dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri²³”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang telah memiliki izin yang berada di Kabupaten Kediri dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode probabilitas sampling dengan

²³ Ibid. 9

teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin diperoleh besaran sampel sebanyak 100 UMKM. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diajukan kepada responden dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis membuktikan bahwa secara parsial akuntabilitas, transparansi dan kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, hal ini menjadi bukti bahwa akuntabilitas, transparansi dan kompetensi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni Akuntabilitas, Transparansi dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Dan juga sama meneliti UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya.

10. Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022). Dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai.”²⁴

²⁴ Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Populasinya dalam penelitian ini adalah seluruh OPD berjumlah 40 instansi, sementara itu teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebesar 66. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS sebagai alat pengolahan data. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sinjai

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi dan analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan bersifat kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi dilakukannya penelitian, penelitiannya dilakukan di OPD sedangkan penelitian ini di UMKM.

11. Kromen, M. L. B., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan

Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah)²⁵.

Penelitian terdahulu dan penelitian yang relevan sangat berguna untuk meneliti dan mengkaji suatu karya ilmiah baik mengkaji tentang pengaruh antar variabel maupun faktor lain yang turut mempengaruhi suatu variabel itu sendiri. Artikel ini menyajikan tinjauan literatur yang berdampak pada kinerja keuangan, yakni pengelolaan keuangan, akuntabilitas, dan transparansi. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hipotesis yang mempengaruhi setiap variabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil riset ini adalah sebagai berikut 1) pengelolaan keuangan daerah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah; 2) Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan penting terhadap kinerja keuangan daerah; 3) Transparansi mempunyai dampak positif dan penting terhadap kinerja keuangan daerah; 4) Pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi secara simultan mempunyai pengaruh positif dan penting terhadap tata kelola keuangan daerah.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi

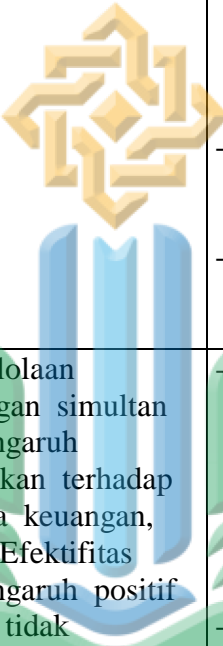
²⁵ Kromen, M. L. B., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(4), 460-468

dilakukannya peneliti, penelitiannya di lakukan di pemerintahan sedangkan penelitian ini di UMKM dan serta metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif akan tetapi penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Penulis, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|--|
| 1 | Nasution, Dito Aditia Darma (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah | Secara parsial, pengelolaan keuangan dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan transparansi berpengaruh negatif signifikan pada kinerja keuangan. | - Variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi - Teknik analisis data regresi linier berganda. | - Lokasi dilakukannya penelitian - Objek penelitiannya di UMKM |
| 2 | Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019), Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan | Variabel Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan variabel Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan | - Variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi - Teknik analisis data regresi linier berganda. | - Objek penelitiannya di UMKM - Ada variabel baru yaitu pengelolaan keuangan |
| 3 | Esni, M. T., Made, A., & Wulandari, R. (2019), Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas | Variabel akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan | - Variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi - Teknik | - Lokasi dilakukannya penelitian - Ada variabel baru yaitu pengelolaan keuangan |

| No | Penulis, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|--|
| | Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang |  | analisis data regresi linier berganda. Objek penelitiannya di UMKM | |
| 4 | Suhartinah, S. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UKM (Studi pada UKM Batik di Kabupaten Bangkalan) | Variabel Pengelolaan keuangan merupakan variabel terkuat sebagai ukuran kinerja keuangan UKM di Kabupaten Bangkalan. | - Variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan - Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. - Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif Studinya sama-sama UMKM | - Lokasi dilakukannya penelitian - Muncul variabel baru yaitu transparansi dan akuntabilitas |
| 5 | Pusporini, P. (2020), Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok | Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Cinere Depok. | Variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan - Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. - Metode penelitian | Lokasi dilakukannya penelitian - Muncul variabel baru yaitu transparansi dan akuntabilitas - Analisis data menggunakan SPSS |

| No | Penulis, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|--|
| | |  | <p>yang digunakan yaitu metode kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studinya sama-sama UMKM - Pengumpulan data dengan kuesioner | |
| 6 | <p>Liow, M. S., Kindangen, P., & Engka, D. S. (2021), Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kota-Kota Yang Ada Di Provinsi Sulawesi Utara</p> | <p>Pengelolaan keuangan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Rasio Efektifitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan Rasio Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan - Jenis penelitian asosiatif - Teknik analisis data regresi linier berganda. | <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi dilakukannya penelitian - Jenis penelitian kuantitatif - Objek penelitiannya di UMKM - Muncul variabel baru yaitu transparansi dan akuntabilitas |
| 7 | <p>Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021), Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud</p> | <p>Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keuangan UMKM sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan - Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. - Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi dilakukannya penelitian - Muncul variabel baru yaitu transparansi dan akuntabilitas |

| No | Penulis, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Studinya sama-sama UMKM | |
| 8 | Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021), Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur | Inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang digunakan yakni pengelolaan keuangan - Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. - Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif - Studinya sama-sama UMKM | <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi dilakukannya penelitian - Muncul variabel baru yaitu transparansi dan akuntabilitas - Pengambilan sampel menggunakan teknik slovin |
| 9 | Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022), Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri | Akuntabilitas, transparansi dan kompetensi secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi - Teknik analisis data regresi linier berganda. - Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif - Objek | <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi dilakukannya penelitian - Muncul variabel baru yaitu pengelolaan keuangan |

| No | Penulis, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|---|
| | | | penelitiannya di UMKM | |
| 10 | Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022), Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai | Pengelolaan Keuangan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi - Teknik analisis data regresi linier berganda. - Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi dilakukannya penelitian - Muncul variabel baru yaitu pengelolan keuangan - Objek penelitiannya di UMKM |
| 11 | Kromen, M. L. B., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah) | Pengelolaan keuangan, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif signifikan bagi kinerja keuangan; sedangkan Pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas, dan transparansi secara simultan berpenagruh positif signifikan bagi tata kelola keuangan | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang digunakan yakni akuntabilitas dan transparansi - Teknik analisis data regresi linier berganda. | <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi dilakukannya penelitian - Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif - Objek peneltiannya di UMKM |

Sumber : Data diolah (2023)

Peneliti menggunakan variabel Pengelolaan Keuangan (X1), Transparansi (X2), dan Akuntabilitas (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Maka disini peneliti akan membahas terkait judul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep”.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan Keuangan Perusahaan

a. Pengertian pengelolaan keuangan perusahaan

Dikutip dalam karya etimologinya, kata manajemen berasal dari kata Perancis Kuno *gestion*, yang mengacu pada seni mencapai dan mengelola. Dalam bahasa Inggris, kata manajemen berasal dari

kata *to manage* yang artinya mengelola, mengawasi dan membimbing. Jika diambil dari bahasa Itali, berasal dari kata *maneggiare* yang artinya mengendalikan, terutama mengendalikan seekor kuda. Sedangkan dalam bahasa latin kata manajemen berasal dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan yang jika digabungkan berarti menangani.

Dalam arti sempit, pengelolaan keuangan mengacu pada prosedur akuntansi yang mencakup semua pencatatan arus masuk dan arus keluar keuangan yang berkaitan dengan aktivitas keuangan suatu organisasi dalam bentuk prosedur administrasi dan akuntan

keuangan.²⁶ Pada saat yang sama, dalam arti yang lebih luas, ini adalah tentang pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan keuangan oleh pemerintah pusat dan daerah. Dalam melakukannya, pengelolaan keuangan meliputi pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan dengan mengerahkan energi orang lain. Kegiatan ini dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan.

Pengelolaan keuangan mencakup pengertian seluruh kegiatan organisasi yang berkaitan dengan cara menghimpun dana, mememanfaatkannya, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan organisasi secara keseluruhan. Manajemen keuangan adalah tindakan

mengelola atau mengoperasikan keuangan termasuk pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan²⁷.

Pengelolaan atau manajemen adalah gabungan antara ilmu pengetahuan dan seni, seperangkat proses tindakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengarahkan dan mengendalikan penggunaan sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk memberi manfaat bagi masyarakat²⁸.

²⁶ Darmawan, A. (2021). Sistem Informasi Administrasi Siswa Pada Sekolah Dasar Al Masnuniyah. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 5(2), 369-380.

²⁷ Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen Keuangan dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 50-55.

²⁸ Syahkuan, J., Ni'mah, S., Absor, S. M. U., Azis, M. A., Bakri, A. A., & Napitupulu, R. H. M. (2022). *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Penerbit NEM.

Pengelolaan keuangan (*financial management*) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan sejumlah tujuan yang sama. Keseluruhan proses tersebut dilakukan untuk mencapai pendapatan dari operasional bisnis dengan meminimalkan biaya, selain itu penggunaan dan alokasi modal yang efektif dapat memaksimalkan nilai bisnis.

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan melibatkan perencanaan bisnis, manajemen arus kas, dan pengendalian keuangan. Pengelolaan keuangan ini dilakukan untuk

mengelola keuangan usaha kecil, mulai dari pembiayaan, pengelolaan arus kas, dan kebutuhan pengembangan usaha.

b. Fungsi pengelolaan keuangan

Fungsi dari manajemen keuangan (*financial management*)

adalah:

- 1) Kegiatan *obtain of fund* (mencari dana) untuk mengambil keputusan investasi yang menguntungkan (menghasilkan laba).
- 2) Kegiatan *allocation of fund* (mengalokasikan dana), kegiatan ini bertujuan untuk mengelola penggunaan dana modal dalam kegiatan perusahaan²⁹.

Fungsi pengelolaan keuangan menjadi empat fungsi, yaitu:

²⁹ Mulyati, Dety. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume 8, Nomor 2, hlm 62-71

1) Peramalan dan perencanaan keuangan

Kegiatan ini bertujuan untuk memprediksi kondisi yang akan terjadi di masa depan dan mungkin mempengaruhi atau tidak mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Setelah peramalan, rencana pengelolaan keuangan akan dibuat.

2) Melakukan pemeriksaan

Fungsi manajemen keuangan adalah mengendalikan operasional perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi secara efektif sesuai rencana yang telah ditetapkan.

3) Keputusan tentang modal, investasi dan pertumbuhan

Manajemen keuangan mempunyai fungsi untuk memobilisasi sumber daya modal yang diperlukan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (investasi) dan dapat menentukan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

4) Hubungan dengan pasar modal

Pengelolaan keuangan digunakan sebagai jembatan antara dunia usaha dengan pasar modal, sehingga dunia usaha dapat mencari berbagai sumber modal atau sumber modal alternatif..³⁰

c. Tujuan Pengelolaan keuangan

Tujuan pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti mampu melihat kemungkinan

³⁰ Yudha Nurwahid. *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021) hal 18-21

memaksimalkan input dan output, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan yang menjadi tujuan perusahaan. Pelaksanaan yang benar dari seluruh program dan penggunaan sumber daya keuangan yang tepat akan memungkinkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.³¹

d. Proses Pengelolaan Keuangan

Analisis keuangan adalah landasan keuangan, analisis ini dapat memberikan wawasan mengenai situasi keuangan suatu bisnis, saat ini dan masa lalu, sehingga para pemimpin bisnis dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan yang tepat. Ada

empat kerangka dasar manajemen, yaitu:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

Kegiatan perencanaan keuangan, beberapa di antaranya

melibatkan pengembangan tujuan keuangan tahunan dan jangka

panjang serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan suatu proses untuk melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian secara efektif. Anggaran adalah rencana yang dikembangkan oleh bisnis dan dinyatakan dalam bentuk uang.

Anggaran merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan suatu

³¹ Agustinus, Jhon. Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay. 2014

perusahaan khususnya pencapaian laba. Jenis anggaran umum meliputi:

- a) Anggaran Produksi
- b) Anggaran Penjualan
- c) Anggaran Investasi
- d) Anggaran Keuntungan

2) Pencatatan

Pencatatan adalah tindakan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, mencatatnya secara kronologis dan sistematis.

Catatan sendiri digunakan sebagai indikator bahwa suatu transaksi telah terjadi dalam kurun waktu tertentu dalam

organisasi. Persiapan dokumen diawali dengan pengumpulan dokumen pendukung transaksi. Misalnya: nota, kwitansi, faktur,

dll. Langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi tersebut ke dalam jurnal dan kemudian mempostingnya ke buku besar. Jenis

catatan mencakup jurnal, buku besar, dan *worksheet*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah posting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pencatatan pada buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, kemudian dipindahkan ke bagian ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis laporan keuangan antara lain laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

4) Pengendalian

Pengendalian adalah proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual setiap departemen dalam organisasi, untuk melihat apakah perbaikan perlu dilakukan atau tidak. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan atau organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis pengendaliannya adalah pengendalian awal, pengendalian kontinyu, dan pengendalian umpan balik.³²

e. Indikator Pengelolaan Keuangan

Berikut adalah indikator dari pada pengelolaan keuangan³³

yaitu:

- a) Memisahkan uang pribadi dan usaha
- b) Merencanakan penggunaan uang
- c) Membuat pencatatan keuangan
- d) Melakukan perputaran arus kas lebih cepat
- e) Menentukan Target dan Evaluasi Bisnis.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Akuntabilitas

a. Pengertian akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kata yang sering kita dengar namun tidak mudah kita pahami. Ketika seseorang mendengar kata akuntabilitas, yang terlintas di benak mereka adalah sesuatu yang

³² Op.cit

³³ Dwiastanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 5(2), 241-254.

sangat penting namun mereka tidak tahu bagaimana cara mencapainya. Dalam banyak kasus, kata akuntabilitas seringkali mencapai tujuan ini. Dalam banyak kasus, akuntabilitas sering disamakan dengan tanggung jawab atau tanggung jawab hukum. Namun pada akhirnya, kedua konsep ini memiliki arti yang berbeda. Tanggung jawab adalah kewajiban untuk dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pencapaiannya.³⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akuntabilitas adalah kegiatan yang bertanggung jawab. Menurut Ensiklopedia Administrasi, akuntabilitas adalah kesadaran bahwa seorang pegawai harus melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, dengan atau tanpa melihat ada atau tidak ada pejabat atasannya.³⁵

Menurut Fajri (2019) akuntabilitas adalah kewajiban lembaga publik untuk mengkomunikasikan informasi terkait akuntabilitas pemerintah secara akurat dan tepat waktu. Sedangkan menurut Br Purba (2018) menyatakan bahwa akuntabilitas kewajiban suatu individu atau organisasi untuk memberikan informasi dan mengungkapkan atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

³⁴ Bevaola kusumasari, dkk. *Akuntabilitas modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. (Jakarta: lembaga administrasi negara republik Indonesia, 2017) hal 07.

³⁵ Mohamad Alfi . *Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Amil Zakat* (Skripsi IAIN Palangkaraya, 2017), h.17

Menurut Setyanto.dkk (2018) menyatakan bahwa akuntabilitas adalah suatu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja keuangan, penyampaian laporan keuangan secara terperinci, dan patuh terhadap kebijakan hukum atau peraturan perundang-undangan.

b. Macam-macam akuntabilitas

Akuntabilitas terdiri dari dua macam menurut Mahmudi (2017) yaitu Akuntabilitas vertikal, dan Akuntabilitas horizontal³⁶, adalah sebagai berikut

1) Akuntabilitas Vertikal

Akuntabilitas vertikal adalah tanggung jawab kepada pejabat yang berwenang di atas. Misalnya tanggung jawab kepala dinas kepada bupati atau wali kota, menteri dengan presiden, solidaritas tatap muka cabang, dari manajer cabang hingga CEO, dll.

2) Akuntabilitas Horizontal

Akuntabilitas horizontal adalah tanggung jawab kepada publik secara luas atau kepada semua organisasi lain yang tidak melakukan hubungan atasan-bawahan.

Menurut Ihyaul Ulum (2010:41) mengemukakan dua jenis akuntabilitas³⁷ yaitu sebagai berikut :

³⁶ Waworundeng, A. K. (2022). Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Pada Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 525-532.

³⁷ L Gaol, W. T. (2022). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Jati Mulia Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

1) Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas adalah tanggung jawab atas integritas, keterbukaan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

a) Integritas Keuangan yaitu khususnya prinsip objektivitas dan kejujuran, integritas dalam laporan keuangan adalah laporan yang benar-benar mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya tanpa ada informasi yang disembunyikan.

Integritas pelaporan keuangan berguna untuk mengukur sejauh mana laporan keuangan yang disajikan mewakili informasi yang benar dan akurat sehingga tidak mematahkan semangat

para penggunanya. Oleh karena itu, informasi yang digunakan harus menggunakan istilah yang dapat dimengerti dan dapat diandalkan. Selain itu, laporan keuangan harus disajikan secara terbuka dan diuraikan secara jujur.

b) Pengungkapan, Pengungkapan diperlukan agar laporan keuangan disusun dan disajikan yang memberikan wawasan mengenai keadaan peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungan pemerintah. Pengungkapan merupakan bagian dari prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan.

c) Mematuhi peraturan hukum. Ada beberapa hukum yang harus dihormati, yaitu:

- 1) UUD Negara Republik Indonesia secara khusus mengatur mengenai keuangan negara
- 2) UU Perbendaharaan Indonesia
- 3) UU APBN
- 4) UU yang mengatur tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah
- 5) UU yang mengatur tentang pemerintahan daerah
- 6) Peraturan hukum yang mengatur tentang pelaksanaan APBN/APBD
- 7) Peraturan hukum lainnya yang mengatur tentang keuangan pusat dan daerah.

2) Akuntabilitas Kinerja.

Akuntabilitas Kinerja Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menggambarkan

keinginan pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur yang

dapat mereka ciptakan agar menjadi lebih baik lagi. Tujuan dari

akuntabilitas kinerja adalah untuk meningkatkan rasa

akuntabilitas dan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan

kinerja organisasi guna mencapai tujuan yaitu menciptakan

kepercayaan pada organisasi pejabat pemerintah.

c. Dimensi akuntabilitas

Dimensi akuntabilitas dijelaskan Ellwood dalam Mardiasno (2017)³⁸ sebagai berikut:

1) Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum.

Akuntabilitas kejujuran terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*), sedangkan akuntabilitas hukum (*legal accountability*) terkait dengan jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana.

2) Akuntabilitas proses.

Akuntabilitas proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan prosedur administrasi. Akuntabilitas proses termanifestasikan melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsive dan murah biaya.

3) Akuntabilitas program.

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.

³⁸ Dfinubun, Y., Asriani, D., & Yanti, I. B. (2022). Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik Dengan Pengawasan Fungsional Sebagai Variabel Moderating. *FAIR UNIMUDA*, 2(1), 34-45.

4) Akuntabilitas kebijakan.

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah, baik pusat maupun daerah atas kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah terhadap masyarakat luas. Akuntabilitas kebijakan menurut Rakhmat (2018) adalah kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Lembaga lembaga publik hendaknya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak masa depan.

5) Performance accountability.

Jenis akuntabilitas ini merupakan pendapat dari J.D Stewart dalam tulisannya *The Role of Information in Public Accountability* sebagaimana dikutip Trijuwono dalam ulum (2017). Pengertian akuntabilitas terhadap pencapaian kegiatannya yang efisien.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas sector ketiga dibingkai dalam tiga bagian³⁹, sebagai berikut:

- 1) "Siapa yang bertanggungjawab?" sebagaimana organisasi tersebut dianggap sebagai orang yang bertanggungjawab dan dimintai pertanggungjawaban sehingga praktik dari organisasi sektor

³⁹ Atikasari, D., & Jaeni, J. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa di Wilayah Kabupaten Kendal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1212-1222.

ketiga ini dapat memengaruhi praktik akuntabilitasnya dan efek dari praktik tersebut.

- 2) "Akuntabilitas kepada siapa?" mengenai mereka yang bertanggungjawab atas organisasi sektor ketiga, studi konseptual dan empiris menekankan bahwa organisasi sektor ketiga bertanggungjawab kepada para pemangku kepentingan mereka, biasanya dianggap sektor eksternal.

e. Indikator akuntabilitas

Penerapan alat ukur digunakan untuk membandingkan dan menilai kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana, pedoman, dan peraturan. Indikator dari Variabel

Akuntabilitas⁴⁰ yaitu:

- 1) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan
- 2) Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan.
- 3) Kendala dalam pelaksanaan kegiatan
- 4) Sistem pemantau kinerja

3. Prinsip Transparansi

a. Pengertian transparansi

Transparansi berasal dari kata Transparency yang memiliki arti sifat suatu benda yang bersifat tembus pandang atau tembus

⁴⁰ Ulfa, M., & Sari, N. R. (2022). Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk Meningkatkan Akuntabilitas pada Usaha Gula Tebu Merah di Dusun Setono Pundung, Desa Ngadi, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2(2), 220-234.

sinar sehingga objek yang ada dibalik benda memiliki sifat transparans akan terlihat dengan jelas dan jernih. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009, transparansi yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

Adanya prinsip transparansi membuat setiap aspek dan dimensi kerja menjadi lebih jelas dan terang, sehingga semua informasi yang paling jujur tersedia untuk kebutuhan manajemen dan stakeholder. Ketika transparansi diabaikan, maka penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi pasti dilakukan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dengan jelas menyebutkan bahwa transparansi adalah asas keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan mengakses seluas-luasnya informasi mengenai keuangan daerah. Transparansi menjamin akses atau kebebasan setiap orang dalam mengakses informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan, khususnya informasi mengenai kebijakan, proses perumusan dan pelaksanaan, serta hasil yang dicapai.

Sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa transparansi berarti memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat, berdasarkan

prinsip bahwa masyarakat berhak mengetahui secara terbuka dan mendalam tentang tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan kepatuhannya terhadap hukum. Transparansi adalah menjadikan tugas dan kegiatan publik, mulai dari proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian, mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Transparansi juga berarti keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terkait kegiatan pengelolaan sumber daya publik. Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018: 25) transparansi adalah penyediaan informasi

keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat, berdasarkan prinsip bahwa masyarakat mempunyai hak pengungkapan penuh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan mematuhi peraturan perundang-undangan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi

Dikutip dari karya Nasrul Kahfi Lubis dalam jurnal penelitian ekonomi menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi pengelolaan keuangan yakni tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen

1) Tekanan eksternal

Isomorfisme adalah proses yang mendorong suatu unit populasi menyerupai unit populasi lainnya ketika dihadapkan pada kondisi lingkungan yang serupa. Penelitian terbaru menyoroti bagaimana organisasi publik terkena tekanan institusional yang besar, sehingga menyebabkan organisasi publik secara umum menjadi lebih serupa (Ashworth et al., 2009).

Teori organisasi kelembagaan memperkirakan bahwa organisasi akan menjadi semakin serupa akibat adanya tekanan kelembagaan, baik dari kondisi koersif, normatif, maupun mimesis. Isomorfisme koersif selalu dikaitkan dengan segala

sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan sekitar organisasi.

Isomorfisme koersif adalah hasil dari tekanan formal dan informal yang diberikan pada suatu organisasi oleh organisasi lain yang harapannya bergantung pada organisasi tersebut. Keberadaan

peraturan bertujuan untuk mengatur praktik-praktik yang ada guna memperbaikinya.

Di sisi lain, kekuatan koersif suatu peraturan dapat mendorong suatu organisasi untuk memperoleh atau meningkatkan legitimasinya (paksaan hukum) (Scott, 1987), sehingga hanya menekankan aspek positifnya (Hess, 2007), sehingga organisasi tersebut terlihat baik di mata semua pihak.

2) Ketidak pastian lingkungan

Ketidakpastian dapat disebabkan oleh banyak sebab di luar organisasi, seperti perubahan peraturan yang cepat dalam jangka waktu tertentu, adanya perbedaan peraturan, dan lain-lain. Ketidakpastian mendorong organisasi untuk mengubah proses dan strukturnya. Perubahan organisasi, baik proses maupun struktur organisasi, sebagai respons terhadap ketidakpastian lingkungan, bukanlah hal yang mudah.

Kurangnya persiapan suatu organisasi terhadap suatu standar dalam bentuk peraturan akan mengakibatkan buruknya pemahaman organisasi pada saat transisi ke peraturan baru.

Dalam situasi yang tidak pasti, pemimpin organisasi akan memutuskan bahwa respons terbaik yang dapat dilakukan organisasi adalah dengan meniru organisasi yang mereka anggap sukses (Mizruchi dan Fein, 1999).

3) Komitmen manajemen

Di Maggio dan Powell (1983) menegaskan bahwa isomorfisme normatif berkaitan dengan profesionalisme.

Perubahan kelembagaan dapat berdampak pada masalah karakter dan integritas organisasi. Strategi integritas lebih luas, lebih dalam, dan lebih menuntut dibandingkan inisiatif kepatuhan hukum. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan akan tercapai jika diikuti dengan komitmen yang kuat dari manajemen.

Pelembagaan sebagai suatu proses dalam organisasi yang membentuk karakter yang ditentukan oleh komitmen organisasi terhadap nilai dan prinsip (Selznick, 1992 dalam Dacin, 2002). Transparansi merupakan salah satu nilai atau prinsip (PP No.58/2005, Klarifikasi Pasal 4 ayat 1) yang harus dihormati oleh organisasi dalam pengelolaan keuangannya.⁴¹

c. Indikator Transparansi

Berikut adalah indikator dari variabel transparansi⁴², adalah sebagai berikut

- 1) Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
- 2) Kejelasan dan kelengkapan informasi
- 3) keterbukaan proses
- 4) Kerangka regulasi yang menjamin transparansi

4. Kinerja Keuangan

1) Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan UMKM merupakan hasil seluruh pekerjaan yang dicapai dan dibandingkan dengan hasil kerja, tujuan dan target yang telah ditetapkan sebelumnya⁴³. Kinerja merupakan keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau program yang ditujukan untuk

⁴¹ Nasrul Kahfi Lubis. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transparansi Pelaporan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), VOL. 1, NO. 2, Desember 2017 hal 128

⁴² Pusida, A., Rares, J., & Mambo, R. (2021). *Transparansi Pengelolaan Dana Desa Oleh Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Administrasi Publik, 7(108).

⁴³ Hidayatulloh, I. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal*. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.

mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan perusahaan.

Kinerja UMKM merupakan hasil atau penilaian terhadap kerja perusahaan yang dicapai oleh individu atau kelompok berupa pembagian kegiatan menjadi peran dan tugas selama jangka waktu tertentu sesuai standar perusahaan⁴⁴. Kinerja keuangan suatu UMKM merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh seorang individu dan dapat dilengkapi dengan tugas-tugas individu dalam perusahaan dan dalam jangka waktu tertentu, serta akan dikaitkan dengan metrik lainnya atau perusahaan tempat individu tersebut bekerja⁴⁵.

Kinerja keuangan adalah analisis kemampuan suatu bisnis dalam mengelola aktivitasnya dengan baik dan akurat sesuai peraturan kinerja keuangan.⁴⁶ Sementara itu, beberapa pendapat lain mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah keberhasilan, pencapaian, dan bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin melalui kemampuan pelaporan laporan keuangannya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Oleh karena itu, untuk menarik perhatian investor dan kreditor, entitas ekonomi harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya. Bagaimana usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) akan dimanfaatkan di masa depan untuk menjamin

⁴⁴ Amri, A. F. (2018). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

⁴⁵ Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. STIE Perbanas Press 2021, 11, 73–92

⁴⁶ Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasana Univesitas Prof Moestopo (Beragama)

kelangsungan hidup mereka bergantung pada kinerja keuangan mereka saat ini.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan⁴⁷ ialah sebagai berikut:

- a). Untuk mengetahui tingkat likuiditas, ialah kemampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dibayarkan pada jatuh tempo
- b). Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, ialah kemampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajibannya apabila usaha tersebut telah dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek ataupun kewajiban keuangan jangka panjang.
- c). Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, ialah kemampuan usaha dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d). Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, ialah kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya agar stabil, mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutang-hutangnya.

3) Tahapan Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu usaha secara umum⁴⁸, yaitu:

⁴⁷ Ningrum, E. P. (2022). Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi. Penerbit Adab.

⁴⁸ Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

a). Melakukan tinjauan terhadap data laporan keuangan

Tinjauan disini dilakukan dengan tujuan agar laporan-laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam artian sesuai dengan kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, hingga nantinya laporan tersebut bisa dipertanggungjawabkan.

b). Melakukan perhitungan

Melakukan perhitungan disini adalah disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi serta kondisi perusahaan, sehingga hasil dari perhitungan yang sudah dibuat dapat memberikan informasi dan kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c). Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Setelah melakukan perhitungan maka didapat hasil yang diperoleh kemudian bandingkan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang biasanya dipergunakan untuk melakukan perbandingan ada dua yaitu:

- 1) *Time Series Analysis*, perbandingan ini adalah dengan membandingkan antarwaktu atau antarperiode, dengan tujuan untuk melihat grafik dari waktu ke waktu.
- 2) *Cross Sectional Approach*, melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dihitung antara satu

perusahaan dengan perusahaan lainnya, dalam ruang lingkup yang sejenis dan dilakukan secara bersamaan.

- d). Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang dilakukan

Pada tahap ini adalah tahap lanjutan yang dilakukan setelah melewati ketiga tahap tersebut, selanjutnya dilakukan penafsiran untuk mengetahui informasi apa saja yang menjadi permasalahan, dan kendala-kendala perusahaan tersebut.

- e). Mencari dan memberikan pemecahan masalah/solusi terhadap berbagai permasalahan yang telah ditemukan

Merupakan tahap terakhir yang dilakukan setelah mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan maka dicarikan solusi yang tepat agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

4) Kinerja Keuangan

Berikut adalah dari pada indikator kinerja keuangan⁴⁹, sebagai berikut :

- a). Nilai penjualan,
- b). Keuntungan
- c). Nilai aset usaha,
- d). Nilai aset keluarga
- e). Kredit
- f). Biaya hidup keluarga
- g). Tabungan keluarga.

⁴⁹ Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704-713.

BAB III

MTODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini yang di maksud dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. metode ini di sebut metode kuantitatif karena data penelitian yang berupa angka -angka dan analisis menggunakan statistic⁵⁰.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan krakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh krakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek.⁵¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua UMKM yang berada di Kecamatan Kota Sumenep yang berjumlah 149 UMKM berdasarkan

⁵⁰ Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta

⁵¹ Ibid, 13

data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel bila penarikan sampel tanpa melihat strata namun diambil secara proporsional⁵³.

Dalam penelitian dengan *Non Stratified Random Sampling*, terdapat rumus bernama Rumus Slovin yaitu : $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Dengan keterangan : N = Besar Populasi/Jumlah Sampel

n = Jumlah Sampel

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

$$= \frac{149}{1+(149 \times 10\%^2)}$$

$$= \frac{149}{1+(149 \times 0,01)}$$

$$= \frac{149}{2,49}$$

$$= 59,8 = 60$$

Jadi ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 UMKM di Kecamatan Kota Sumenep yang digunakan untuk menentukan responden yang dipilih sebagai sumber daya yang dibutuhkan dalam teknik sampling.

⁵² Retnawati, H. (2017, September). Teknik Pengambilan Sampel. In *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme* (pp. 1-7).

⁵³ Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Bila dilihat teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (Wawancara), kuesioner (angket), observasi (Pengamatan) dan gabungan ketiganya,⁵⁴ Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden⁵⁵

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metatulasi, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun alat uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁴ Lempas, J. D., Makaliwe, N., Korompis, C., & Laloan, C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja MKM Di Kelurahan Tataaran 1. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5951-5958.

⁵⁵ Ibid, 14

1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu ukuran yang menerangkan tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen⁵⁶. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi dan sebaliknya jika taraf validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid bila bisa mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti⁵⁷

Ancok menjelaskan langkah-langkah untuk menguji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan teknik analisis butir

sebagai berikut :

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
- 2) Melakukan uji coba atas instrumen yang sudah disusun pada sejumlah responden

- 3) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- 4) Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan menggunakan skor total. Menggunakan rumus teknik korelasi

Product Moment, yang rumusnya adalah sebagai berikut⁵⁸:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1} X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

⁵⁶ Zahriyah, Aminatus and Suprianik, Suprianik and Parmono, Agung and Mustofa, Mustofa (2022) EKONOMETRIKA: Teknik dan Aplikasi dengan SPSS. Mandala Press, Jember. ISBN 978623961796

⁵⁷ Riduwan. (2011). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula .

⁵⁸ Putri, S. Y. A., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 3(1), 43-58.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Product Moment (r-hitung)

$\sum x$ = skor variabel independen

$\sum y$ = skor variabel dependen

$\sum xy$ = hasil kali butir dengan skor total

n = jumlah responden

Menguji taraf signifikan item-item pernyataan yakni untuk memilih valid atau tidaknya item-item pernyataan tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung *Correlated item-total correlations* dengan nilai r tabel. Bila nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Dan juga

sebaliknya apa bila nilai r hitung < r tabel dan bernilai negatif maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas atau kendala adalah ukuran suatu kestabilan dan

konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel

dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner⁵⁹. Atau dengan kata lain,

untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya.

Dinyatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten

atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel berarti

⁵⁹ Ibid. 56

instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Teknik dalam penelitian ini dalam menggunakan *Alpha Cronboach*, suatu koefisien dikatakan handal jika nilai dari *Alpha Cronboach* lebih besar dari 0,60. Dengan aturan, jika nilai r hitung > nilai r tabel berarti variabel yang diuji reliabel. Dan, jika nilai r hitung < nilai r tabel berarti variabel yang diuji tidak reliabel⁶⁰.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi, sebagai akibatnya persamaan regresi yang didapatkan akan valid bila digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Uji asumsi klasik pada

penelitian ini, ada tiga (3) yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual dari regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test* serta dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal mempunyai probabilitas signifikan lebih dari 0,05. Menggunakan ketentuan, jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual

⁶⁰ Ibid.56

berdistribusi normal, serta bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal⁶¹.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi kolerasi atau hubungan linear yang sempurna. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbatas dari gejala atau masalah multikolinearitas, maka dapat dilihat pada:

➤ Ketidak konsistenan antara koefisien regresi yang diperoleh dengan teori yang digunakan.

➤ Nilai r-square semakin membesar, padahal pada pengujian

secara parsial tidak ada pengaruh atau nilai signifikan $> 0,05$

➤ Terjadi perubahan yang berarti pada koefisien model regresi, nilai yang dihasilkan menjadi lebih besar atau kecil apabila dilakukan penambahan atau pengurangan sebuah variabel bebas dari model regresi

➤ Over estimated dari nilai standar eror untuk koefisien regresi untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang didapatkan mengalami gejala multikolinearitas, bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*).

Untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya gejala atau masalah multikolinearitas, dapat dengan melihat model contoh regresi

⁶¹ Ibid. 56

yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF < 10 dan bila menghasilkan nilai > 10 berarti sudah terjadi multikolinearitas yang berfokus di dalam model regresi. Selain melihat nilai VIF, dapat juga dideteksi dari nilai tolerance yaitu jika nilai toleransi yang didapatkan mendekati 1, maka model terbebas dari gejala multikolinearitas. Semakin jauh nilai tolerance dari 1, maka model tidak terjadi/bebas gejala multikolinearitas⁶².

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah pada sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas timbul apabila kesalahan atau residual dari

model yang pernah diamati tidak memiliki varians yang kurang konstan dari satu observasi lainnya. Artinya setiap observasi memiliki reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum pada spesifikasi model. Gejala dari heteroskedastisitas lebih sering dijumpai pada data silang tempat dari pada runtut waktu, maupun muncul dalam analisis yang menggunakan kata-kata

⁶² Ibid. 56

Pada penelitian ini menggunakan uji Heteroskedastisitas Scatterplot dengan standar yang digunakan dalam hal ini adalah :

- Tidak terdapat pola tertentu, dimana poin-poin bergelombang, melebar, kemudian menyempit serta melebar balik
- Tidak ada pola yang jelas, dimana poin-poin yang menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara 2 atau lebih variabel-variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel

dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan

atau penurunan. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara satu variabel tidak bebas (variabel dependen) dengan beberapa Variasi lain yang bebas (variabel independen)⁶³.

Dalam penelitian ini, dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan UMKM Di Kecamatan Kota Sumenep.

Persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

⁶³ Ibid. 56

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)

a = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi 1,2,3

X1 = Pengelolaan Keuangan

X2 = Transparansi

X3 = Akuntabilitas

e = *Error term*

4. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah secara individu terdapat dampak antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat⁶⁴.

Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui taraf signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial (Uji T).

Hipotesis yang diuji adalah :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. $H_0 : \beta_i = 0$

Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. $H_0 : \beta \neq 0$

Ada dampak yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

⁶⁴ Ibid. 56

- 1) Memilih tingkat agama (taraf nyata) yang dipilih pada penelitian ini digunakan taraf nyata 5%
- 2) Menghitung nilai t menggunakan formula sebagai berikut (Raharjo, 2019):

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan :

t : thitung yang selanjutnya di kondisikan dengan ttabel

α : taraf nyata 5% (0,05)

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

c. Kriteria Pengujian

H_0 di tolak jika thitung $>$ ttabel atau sig. $<$ 0,05

H_0 diterima jika thitung $<$ ttabel atau sig. $>$ 0,05.

5. Uji F (Uji Simultan)

Penggunaan uji F bertujuan untuk menguji signifikan atau tidaknya

hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya yang secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat⁶⁵.

Uji statistik F ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dan derajat bebas (k-1), $F_{\text{tabel}} = (\alpha: k : n-k-1)$. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} (\alpha: k : n-k-1)$. Atau sig 0,05 tidak ada pengaruh secara simultan.

⁶⁵ Ibid. 56

- b. $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha: k : n-k-1)$. Atau $sig < 0,05$ ada pengaruh secara simultan.

6. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen⁶⁶.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁶ Ibid. 56

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Kota Sumenep merupakan Kota yang berada di ujung Timur Pulau Madura, dan memiliki 27 kecamatan. Menurut dinas K.operasi Kota Sumenep, Kota Sumenep memiliki 269.005 UMKM dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 486.196 orang, hal tersebut menjadikan Sumenep sebagai Kabupaten dengan jumlah UMKM terbesar ke lima se-Jawa Timur. Mendirikan UMKM sangat mudah tidak membutuhkan dana yang besar, dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk prizinan usaha sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu jumlah penduduk Kota Sumenep saat ini semakin meningkat sehingga usaha yang telah dirintis dapat dikenal oleh masyarakat sekitar.

Pengembangan koperasi dan UMKM adalah salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Sumenep, sesuai dengan salah satu misi Kabupaten Sumenep yaitu mengembangkan ekonomi kerakyatan yang mandiri melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah sehingga dapat bersaing tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan data yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sumenep yaitu sebanyak 291 unit UMK

B. Penyajian Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian analisis deskriptif kuantitatif, dimana peneliti memberikan penjelasan

menyeluruh tentang orang, kelompok, gejala, dan situasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat penelitian berupa kuesioner dengan pernyataan. Peneliti menggunakan satu pernyataan untuk setiap variabel indikasi dalam penelitian ini, yaitu sepuluh untuk variabel pengelolaan keuangan (X1), delapan untuk faktor transparansi (X2), delapan untuk variabel akuntabilitas (X3), dan empat belas untuk variabel yang berhubungan dengan kinerja keuangan (Y). Jumlah keseluruhan pernyataan 40 objek secara total untuk mewakili pernyataan. Responden dalam hal ini pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Kota Sumenep yang menerima kuesioner tersebut.

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

| | | Jenis kelamin. | | | |
|-------|-----------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-Laki | 45 | 75,0 | 75,0 | 75,0 |
| | Perempuan | 15 | 25,0 | 25,0 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan dari pemilik UMKM di Kota Sumenep

rata-rata mereka adalah Laki-laki dengan frekuensi 45 responden/pemilik UMKM dan dengan persentase sebesar 75%. Sehingga dengan begitu sangat besar kemungkinan UMKM tersebut bisa memberikan terbaik bagi pembeli produk karena Laki-laki tentunya mempunyai daya kuat yang bisa bekerja dengan kekuatan ekstra.

b. Responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Usia Responden

| | | Usia | | | |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 20 Tahun – 30 Tahun | 11 | 18,3 | 18,3 | 18,3 |
| | 31 Tahun – 40 Tahun | 18 | 30,0 | 30,0 | 48,3 |
| | 41 Tahun – 50 Tahun | 20 | 33,3 | 33,3 | 81,7 |
| | 51 Tahun – 60 Tahun | 9 | 15,0 | 15,0 | 96,7 |
| | Di Atas 61 Tahun | 2 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| Total | | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data diolah, 2023

Pemilik UMKM atau pelaku UMKM rata-rata bahkan didominasi yang berusia dari 41 tahun sampai dengan 50 tahun dengan frekuensi 20 responden dan dengan persentase sebesar 33,3%. Besar kemungkinan ini menjadikan mereka adalah para senior yang sudah mempunyai kematangan dan pengalaman luas dalam mengembangkan UMKM yang dimilikinya.

c. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir

| | | Pendidikan Terakhir. | | | |
|-------|----------------|----------------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SD/Sederajat | 5 | 8,3 | 8,3 | 8,3 |
| | SLTP/Sederajat | 5 | 8,3 | 8,3 | 16,7 |
| | SLTA/Sederajat | 35 | 58,3 | 58,3 | 75,0 |
| | D1/D2/D3 | 10 | 16,7 | 16,7 | 91,7 |
| | S1/S2/S3 | 5 | 8,3 | 8,3 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.3 dari segi pendidikan terakhir yang dimiliki oleh para pemilik UMKM adalah mereka yang memiliki pendidikan SLTA/Sederajat dengan frekuensi 35 responden dan persentase sebesar 58,3%. Ini tentunya menjadikan mereka yang sudah tentu memiliki

pengalaman dalam berbisnis dan ada juga yang baru mau memulai UMKM yang dimilikinya.

d. Responden berdasarkan lama berwirausaha

Tabel 4.4 Lama Berwirausaha

| Lama Berwirausaha. | | | | | |
|--------------------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1 Tahun – 3 Tahun | 30 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| | 4 Tahun – 6 Tahun | 11 | 18,3 | 18,3 | 68,3 |
| | 7 Tahun – 9 Tahun | 11 | 18,3 | 18,3 | 86,7 |
| | Lebih Dari 10 Tahun | 8 | 13,3 | 13,3 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data diolah, 2023

Pelaku UMKM atau pemilik UMKM yang mempunyai pengalaman besar dalam mengembangkan UMKM tentunya mereka yang sudah memulai UMKM tersebut sejak lama, berdasarkan dari tabel 4.4 rata-rata dari pemilik UMKM mereka sudah memulai UMKM tersebut selama 1 tahun – 3 tahun, diantaranya dengan frekuensi 30 responden dan dengan persentase sebesar 50%.

e. Responden berdasarkan jenis UMKM

**Tabel 4.5
Jenis UMKM**

| Jenis UMKM. | | | | | |
|-------------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Pedagang | 33 | 55,0 | 55,0 | 55,0 |
| | Produksi | 17 | 28,3 | 28,3 | 83,3 |
| | Jasa | 10 | 16,7 | 16,7 | 100,0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya Jenis UMKM yang banyak di Sumenep rata-rata adalah jenis UMKM Pedagang dengan frekuensi 33 responden dengan persentase 55,0%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum dari data tersebut, perlu dilakukan pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel tersebut, yaitu Pengelolaan Keuangan (X1), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X3), dan Kinerja Keuangan (Y). Pengukuran tersebut meliputi nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel (Y). Tabel berikut menunjukkan hasil uji statistik deskriptif penelitian:

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pengelolaan Keuangan | 60 | 25 | 49 | 40.57 | 5.555 |
| Transparansi | 60 | 14 | 40 | 28.88 | 5.576 |
| Akuntabilitas | 60 | 20 | 40 | 29.30 | 4.346 |
| Kinerja Keuangan | 60 | 36 | 64 | 53.18 | 6.406 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah:

- Pengelolaan Keuangan (X1), Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 25 sedangkan nilai maksimum sebesar 49 nilai rata-rata pengelolaan keuangan sebesar 40,57 dan standar deviasi data pengelolaan keuangan adalah 5,555.
- Variabel Transparansi (X2), Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 14 sedangkan nilai maksimum sebesar 40 nilai rata-rata

transparansi sebesar 28,88 dan standar deviasi data transparansi adalah 5,576.

- c. Variabel Akuntabilitas (X3), Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 20 sedangkan nilai maksimum sebesar 40 nilai rata-rata akuntabilitas digital 29,30 dan standar deviasi data akuntabilitas digital adalah 4,346
- d. Variabel Kinerja Keuangan (Y), Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 36 sedangkan nilai maksimum sebesar 64 nilai rata-rata kinerja keuangan 53,18 dan standar deviasi data kinerja keuangan 6,406.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah setiap item dalam daftar klaim benar atau salah. Jika sebuah pernyataan dapat menyampaikan apa saja yang akan dievaluasi oleh pernyataan tersebut, maka pernyataan tersebut dianggap valid.⁶⁷ Sebagian besar pernyataan dalam daftar ini mendukung variabel tertentu.

Nilai r hitung dapat dibandingkan dengan nilai r tabel untuk melakukan uji validitas⁶⁸. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji signifikansi dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$ dengan taraf signifikansi 5% Dengan menggunakan syarat jika r hitung r tabel dinyatakan tidak

⁶⁷ Wiyono, G. (2020). Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8. UPP STIM YKPN.

⁶⁸ Ibid.

valid. *Degree of Freedom* (df) = n-2 dengan tingkat signifikansi 5%. Dalam hal ini, ukuran sampel adalah 60, dan df dasar dapat dihitung sebagai $60-2 = 58$ dengan tingkat signifikansi 5%, menghasilkan r tabel = 0.254. Oleh karena itu, jika r tabel > 0.254, maka dapat dikatakan valid.

1) Uji validitas variabel pengelolaan keuangan

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas Pengelolaan Keuangan

| Variabel | Butir | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------------------|-------|----------|---------|------------|
| Pengelolaan Keuangan | PK.1 | 0.775** | 0.254 | Valid |
| | PK.2 | 0.787** | | Valid |
| | PK.3 | 0.715** | | Valid |
| | PK.4 | 0.881** | | Valid |
| | PK.5 | 0.811** | | Valid |
| | PK.6 | 0.850** | | Valid |
| | PK.7 | 0.690** | | Valid |
| | PK.8 | 0.743** | | Valid |
| | PK.9 | 0.701** | | Valid |
| | PK.10 | 0.719** | | Valid |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki validitas kontrak atau

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
dikenal dengan konsistensi internal dengan nilai signifikansi

dibawah 0,05 artinya variabel mampu. Berdasarkan hasil uji validitas variabel pengelolaan keuangan (X1) dapat disimpulkan bahwa 10 butir pernyataan pada variabel pengelolaan keuangan diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya semua item variable pengelolaan keuangan adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

2) Uji validitas variabel transparansi

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas Variabel Transparansi

| Variabel | Butir | r Hitung | R tabel | Keterangan |
|--------------|-------|----------|---------|------------|
| Transparansi | TP.1 | 0.875** | 0.254 | Valid |
| | TP.2 | 0.755** | | Valid |
| | TP.3 | 0.717** | | Valid |
| | TP.4 | 0.846** | | Valid |
| | TP.5 | 0.775** | | Valid |
| | TP.6 | 0.789** | | Valid |
| | TP.7 | 0.761** | | Valid |
| | TP.8 | 0.748** | | Valid |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki validitas kontrak atau dikenal dengan konsistensi internal dengan nilai signifikansi

dibawah 0,05 artinya variabel mampu. Berdasarkan hasil uji validitas variabel transparansi (X2) dapat disimpulkan bahwa 8 butir pernyataan pada variabel transparansi diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya semua item variable transparansi adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian

berikutnya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Uji validitas variabel akuntabilitas

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas Akuntabilitas

| Variabel | Butir | r Hitung | R tabel | Keterangan |
|---------------|-------|----------|---------|------------|
| Akuntabilitas | AK.1 | 0.660** | 0.254 | Valid |
| | AK.2 | 0.694** | | Valid |
| | AK.3 | 0.772** | | Valid |
| | AK.4 | 0.779** | | Valid |
| | AK.5 | 0.814** | | Valid |
| | AK.6 | 0.697** | | Valid |
| | AK.7 | 0.706** | | Valid |
| | AK.8 | 0.642** | | Valid |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki validitas kontrak atau dikenal dengan konsistensi internal dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 artinya variabel mampu. Berdasarkan hasil uji validitas variabel akuntabilitas (X3) dapat disimpulkan bahwa 8 butir pernyataan pada variabel akuntabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya semua item variable akuntabilitas adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

4) Uji validitas variabel kinerja keuangan

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Keuangan

| Variabel | Butir | r Hitung | R tabel | Keterangan |
|------------------|-------|----------|---------|------------|
| Kinerja Keuangan | KK.1 | 0.750** | 0.254 | Valid |
| | KK.2 | 0.703** | | Valid |
| | KK.3 | 0.691** | | Valid |
| | KK.4 | 0.652** | | Valid |
| | KK.5 | 0.731** | | Valid |
| | KK.6 | 0.714** | | Valid |
| | KK.7 | 0.411** | | Valid |
| | KK.8 | 0.425** | | Valid |
| | KK.9 | 0.313* | | Valid |
| | KK.10 | 0.270* | | Valid |
| | KK.11 | 0.340** | | Valid |
| | KK.12 | 0.301* | | Valid |
| | KK.13 | 0.683** | | Valid |
| | KK.14 | 0.673** | | Valid |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki validitas kontrak atau

dikenal dengan konsistensi internal dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 artinya variabel mampu. Berdasarkan hasil uji validitas variabel akuntabilitas (X3) dapat disimpulkan bahwa 8 butir pernyataan pada variabel akuntabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai $\square_{hitung} > \square_{tabel}$ yang artinya semua item variable akuntabilitas adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*. Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* adalah $> 0,60$, maka instrument tersebut dapat dinyatakan reliabilitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i> | Nilai Kritis | Ket. |
|----------------------|---|--------------|----------|
| Pengelolaan Keuangan | 0,864 | 0,60 | Reliabel |
| Transparansi | 0,908 | 0,60 | Reliabel |
| Akuntabilitas | 0,869 | 0,60 | Reliabel |
| Kinerja Keuangan | 0,826 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabelnya tersebut memiliki koefisien *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan semua variabel tersebut dinyatakan variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Analisis regresi Model regresi dengan data residual berdistribusi normal berfungsi sebagai uji normalitas yang efektif. Uji statistik menggunakan uji grafik probability plot; jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan kemudian bergerak ke arah tersebut, model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas. Uji Satu Sampel *Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam uji normalitas selain Uji Grafik Probabilitas Plot. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang signifikan menunjukkan bahwa data cenderung terdistribusi secara teratur. Nilai signifikansi $> 0,05$ untuk uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N | | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | 0,000000 |
| | Std. Deviation | | 5,13507555 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | 0,103 |
| | Positive | | 0,059 |
| | Negative | | -0,103 |
| Test Statistic | | | 0,103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .176 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .510 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0,497 |
| | | Upper Bound | 0,523 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. | | | |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwasanya pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai asymp sig. sebesar $0,176 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Multikolonearitas

Deteksi multikolonearitas dengan melihat nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF), apabila nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak akan terjadi multikolonearitas. Adapun hasil dari multikolonearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 23,782 | 6,099 | | 3,899 | 0,000 | | |
| Pengelolaan Keuangan | 0,031 | 0,135 | 0,027 | 0,227 | 0,821 | 0,837 | 1,195 |
| Transparansi | 0,298 | 0,132 | 0,259 | 2,255 | 0,028 | 0,868 | 1,152 |
| Akuntabilitas | 0,668 | 0,173 | 0,453 | 3,849 | 0,000 | 0,829 | 1,206 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

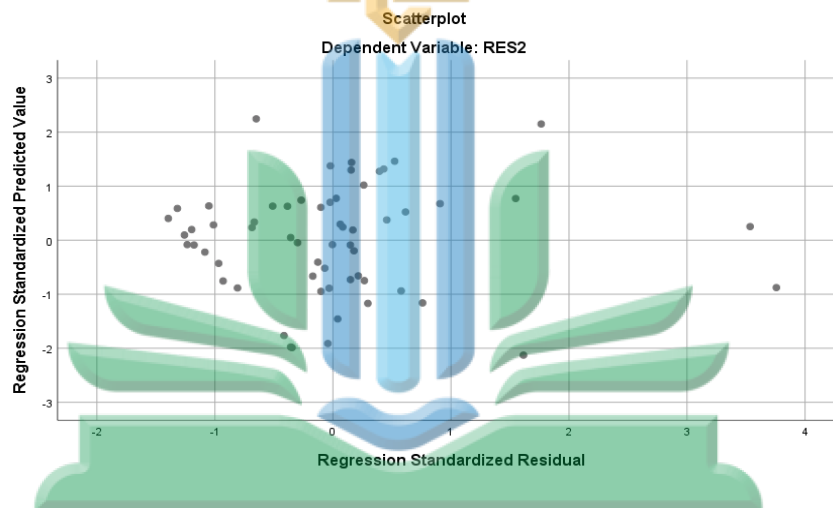
Sumber: Data diolah, 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa variabel independen pada pengaruh pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan nilai tolerance lebih besar 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil 10, berarti tidak ada multikolonearitas antar variabel dalam model regresi.

c. Heteroskedastisitas

Berikut adalah gambar scatterplot dan hasil dari signifikan dari uji heteroskedastisitas, yang menggambarkan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model penelitian ini :



Gambar 4.1 Scatterplot

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil output gambar scatterplot diatas, terindikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan tidak terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu pada grafik scatterplot

sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memperkuat data.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastistas

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,718 | 2,215 | | 1,227 | 0,225 |
| | Pengelolaan Keuangan | 0,073 | 0,049 | 0,210 | 1,480 | 0,145 |
| | Transparansi | -0,021 | 0,048 | -0,060 | -0,428 | 0,671 |
| | Akuntabilias | -0,082 | 0,063 | -0,186 | -1,305 | 0,197 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil data pada tabel 4.14 menunjukkan bahwasanya tidak terjadinya heteroskedastisitas karena semua datanya di atas 0,05. Sehingga dapat tersebut bisa digunakan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistic (uji t) dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Uji t

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23,782 | 6,099 | | 3,899 | 0,000 |
| | Pengelolaan Keuangan | 0,031 | 0,135 | 0,027 | 0,227 | 0,821 |
| | Transparansi | 0,298 | 0,132 | 0,259 | 2,255 | 0,028 |
| | Akuntabilitas | 0,668 | 0,173 | 0,453 | 3,849 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 menunjukkan bahwasanya :

1) Pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap

variabel kinerja keuangan. Hasil tersebut membuktikan

bahwasanya untuk pada t hitung terdapat nilai sebesar 0,227

sedangkan pada nilai signifikan menunjukkan nilai 0,821

dikarenakan signifikannya $> 0,05$ maka dinyatakan variabel

pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja

keuangan.

2) Variabel Transparansi memiliki pengaruh terhadap kinerja

keuangan dengan hasil nilai t sebesar 2,255 dengan nilai

signifikan sebesar 0,028 sehingga nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel transparansi memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

- 3) Pada variabel akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan menunjukkan hasil pada nilai t sebesar 3,849 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 maka dengan begitu $\text{sig} < 0,05$ maka variabel akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

b. Uji F (Uji Parsial)

Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka hipotesis berpengaruh secara simultan diterima tetapi sebaliknya jika $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut hasil pengujian dari hipotesis dengan model fit :

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Uji F
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 865,212 | 3 | 288,404 | 10,381 | .000 ^p |
| | Residual | 1555,771 | 56 | 27,782 | | |
| | Total | 2420,983 | 59 | | | |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Keuangan | | | | | | |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.16 pengujian dengan menggunakan uji f menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,381 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel hipotesis semuanya yakni pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan dianggap simultan.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya varian variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .598 ^a | 0,357 | 0,323 | 5,271 |
| a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Keuangan | | | | |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwasanya untuk nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,323. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,227 sedangkan pada nilai signifikan menunjukkan nilai 0,821 dikarenakan signifikannya $> 0,05$ maka dinyatakan variabel pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan banyak pengelola keuangan pada UMKM di Kota Sumenep yang masih kurang memahami aturan dalam pengelolaan keuangan, dan juga perencanaan yang belum dilaksanakan

dengan baik. Menurut Zubaidi et al. (2019) Profesional SDM dengan keahlian dalam pengelolaan keuangan menjadi kunci untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas⁶⁹. Profesionalisme dalam pengelolaan keuangan, akan membantu pencapaian tujuan keuangan bisnis yang dimulai dengan anggaran, perencanaan keuangan, dan pengetahuan dasar keuangan.

Hubungan antara pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan ini membuktikan pengelolaan keuangan yang dikerjakan dengan baik belum tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM begitupun sebaliknya, pengelolaan keuangan yang dikerjakan dengan tidak baik maka belum tentu akan semakin baik kinerja keuangan UMKM. Di satu sisi usaha perlu melakukan pengelolaan keuangan secara baik dengan harapan supaya mewujudkan kinerja keuangan yang berkualitas. Sebab itu mengelola keuangan menjadi salah satu kegiatan yang dibutuhkan guna prestasi dapat bertambah pada UMKM supaya bisa menaikkan kinerja keuangan yang baik pada UMKM dalam mengembangkan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musdalifa et al. yang menyatakan bahwa variabel pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan⁷⁰.

⁶⁹ Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(2), 68–76. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>

⁷⁰ Musdalifa, Haanurat, I., & Nasrullah. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Penggunaan P2P Lending Terhadap Modal Usaha Serta Kinerja Keuangan UMKM Makassar. *Journal Competitiveness*, 10(2), 227–234.

2. Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Transparansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hasil nilai t sebesar 2,255 dengan nilai signifikan sebesar 0,028 sehingga nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel transparansi memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022) menyatakan bahwa pinjaman dapat meningkatkan produktivitas UMKM. Dalam hal permodalan, UMKM mungkin mendapat manfaat dari akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan. Pengambilan keputusan di masa depan dapat memanfaatkan keterbukaan UMKM dalam laporan keuangan. Membuat keuangan tersedia untuk UMKM telah terbukti meningkatkan efisiensi mereka.

Program Kredit Usaha Rakyat memfasilitasi perolehan pinjaman modal dari sektor perbankan bagi pelaku UMKM berdasarkan laporan keuangan yang berkualitas⁷¹.

Temuan ini menunjukkan nilai transparansi keuangan dalam pengelolaan usaha UMKM untuk pengambilan keputusan di masa depan. Salah satu area di mana prinsip ini dapat digunakan adalah dalam membantu usaha kecil dan menengah (UKM) mengamankan pembiayaan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Jika keuangan usaha lebih terbuka dan transparan, akan lebih mudah bagi calon investor dan pemberi pinjaman untuk meninjaunya dan membuat keputusan yang tepat. Keputusan untuk mendukung pembiayaan usaha

⁷¹ Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 207-224

kecil dan menengah dengan alasan tidak ada rahasia yang harus dilindungi. Sehingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan mereka sendiri melalui pengungkapan laporan internal dan informasi yang digunakan oleh UMKM untuk membantu UMKM dalam mendapatkan pembiayaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Purwanti & Yuliati, dan Amboningtyas et al. yang menyatakan bahwa variabel transparansi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan⁷²

3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Pada pada variabel akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan menunjukkan hasil pada nilai t sebesar 3,849 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 maka dengan begitu $\text{sig} < 0,05$ maka variabel akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022), ini adalah efek yang menguntungkan. Informasi keuangan yang diterapkan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang ada berdampak besar terhadap daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Informasi laporan keuangan yang akuntabel dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk merencanakan tindakan di masa depan dan mengembangkan strategi yang akan membantu mereka tetap kompetitif. Oleh karena itu, laporan keuangan ini dapat digunakan oleh UMKM

⁷² Amboningtyas, D., Andini, R., & Malik, D. (2019). Penerapan Transparansi , Akuntabilitas, Serta Kesesuaiannya Pada Laporan Keuangan Umkm Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v16i2.927>

untuk menarik investor yang akan membantu mereka memperluas operasinya dan menjadi lebih kompetitif⁷³.

Berdasarkan hasil penelitian, laporan keuangan yang akuntabel dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi, dalam hal ini pengembalian kinerja keuangan UMKM, sejalan dengan pengertian akuntabilitas itu sendiri yang menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Tidak membuahkan hasil yang sesuai dengan misi organisasi, meskipun peningkatan akuntabilitas menunjukkan hasil yang positif bagi *bottom line*. Informasi keuangan yang diterapkan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang ada berdampak besar terhadap daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Informasi laporan keuangan yang akuntabel dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk merencanakan tindakan di masa depan dan mengembangkan strategi yang akan membantu mereka tetap kompetitif.

Oleh karena itu, laporan keuangan ini dapat digunakan oleh UMKM untuk menarik investor yang akan membantu mereka memperluas operasinya dan menjadi lebih kompetitif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Purwanti & Yuliati serta Fadhila et al. yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan⁷⁴.

⁷³ Ibid. 62

⁷⁴ Fadhila, A. N., Salsabila, A., Ananda, C. R., Saraswati, D. F., Nurhayati, S., & Putra, R. B. (2022). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM Sthela Official. *Innovative*, 2(1), 350–356.

4. Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.16 pengujian dengan menggunakan uji f menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,381 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel hipotesis semuanya yakni pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan dianggap simultan.

Pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro yang berarti apabila terjadi peningkatan pada inklusi maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan

Ulya & Astuti yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM⁷⁵.

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya menghimpun dana (modal) dan menggunakannya untuk kegiatan yang bersifat produktif, sehingga menghasilkan output secara optimal. Oleh sebab itu, pemilik usaha yang dapat mengelola keuangan dengan baik, dapat mewujudkan asas transparansi, dapat mewujudkan akuntabilitas dalam laporan keuangan, mengetahui bagaimana cara agar keuangan terus berputar, sehingga mampu memenuhi tujuan usaha yaitu

⁷⁵ Ulya, C., & Astuti, E. B. (2020). Analisis Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kab Tegal, Bumd Kab Tegal, Ikatan Profesi Notariat Kab Tegal, Camat Dan Lurah Kab Tegal). AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 13(2), 63–79. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i2.3242>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep
2. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep
3. Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep
4. Pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, perlu adanya saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja UMKM secara keberlanjutan. Saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik UMKM

- a. Pemilik UMKM di Kota Sumenep untuk dapat mengelola keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga menghasilkan laporan

keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

b. Pemilik UMKM di Kota Sumenep harus memperhatikan selalu kinerja keuangan yang ada dalam mengontrol keadaan keuangan termasuk keuntungan yang di terima setiap harinya. Karena ini menjadi sebuah faktor penunjang supaya penjualan setiap harinya bisa terkontrol dengan baik.

c. Pemilik UMKM di Kecamatan Kota Sumenep, hendaknya dapat meningkatkan pelaksanaan konsep akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, melalui pelaksanaan akuntabilitas hukum, kejujuran, dan akuntabilitas proses, agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

d. Pemilik UMKM di Kecamatan Kota Sumenep, hendaknya dapat meningkatkan pelaksanaan konsep transparansi pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penyediaan informasi, kemudahan akses informasi dan meningkatkan arus informasi melalui media massa agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lainnya selain variabel yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu menggunakan sektor UMKM yang berbeda sesuai dengan fitur variabel yang digunakan, dan menambahkan kriteria pengambilan sampel dan periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, M. (2022). Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada CV. Pusaka Madura Kecamatan Bluto Kecamatan Kota Sumenep (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Amboningtyas, D., Andini, R., & Malik, D. (2019). Penerapan Transparansi , Akuntabilitas, Serta Kesesuaiannya Pada Laporan Keuangan Umkm Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v16i2.927>
- Atikasari, D., & Jaeni, J. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa di Wilayah Kabupaten Kendal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1212-1222.
- Damanik, R. A. B. (2023). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pencapaian Good Governance Desa Paluh Kurau, Kecamatan Hampan Perak, Kecamatan Kota Deli Serdang* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Darmawan, A. (2021). Sistem Informasi Administrasi Siswa Pada Sekolah Dasar Al Masnuniyah. *HSICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 5(2), 369-380.
- Difinubun, Y., Asriani, D., & Yanti, I. B. (2022). Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik Dengan Pengawasan Fungsional Sebagai Variabel Moderating. *FAIR UNIMUDA*, 2(1), 34-45.
- Dwiastanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 241-254.
- Esni, M. T., Made, A., & Wulandari, R. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2).
- Fadhila, A. N., Salsabila, A., Ananda, C. R., Saraswati, D. F., Nurhayati, S., & Putra, R. B. (2022). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM Sthela Official. *Innovative*, 2(1), 350-356.

- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Hasanah, N., & Lubis, C. W. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 5(1), 56-68
- Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39-49
- Kromen, M. L. B., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(4), 460-468.
- L. Gaol, W. T. (2022). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Jati Mulia Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Lempas, J. D., Makaliwe, N., Korompis, C., & Laloan, C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Kelurahan Tataaran 1. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5951-5958.
- Lestari Putri Utami. Penerapan prinsip transparansi dalam produk pembiayaan mudharabah pada bank syariah (studi kasus BPRS Aman syariah kecamatan sekampung kecamatan Kota lampung selatan). (Skripsi S1: lampung:IAIN Metro: 2018). Hal 21
- Mulyati, Dety. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume 8, Nomor 2, hlm 62-71
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 89-100.

- Musdalifa, Haanurat, I., & Nasrullah. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Penggunaan P2P Lending Terhadap Modal Usaha Serta Kinerja Keuangan UMKM Makassar. *Journal Competitiveness*, 10(2), 227–234.
- Nasution, Dito Aditia Darma (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3).
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab.
- Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai.
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704-713.
- Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 207-224.
- Pusida, A., Rares, J., & Mambo, R. (2021). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Oleh Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kecamatan Kota Kepulauan Talaud. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 7(108).
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281-298.
- Putri, S. Y. A., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 3(1), 43-58.
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik Pengambilan Sampel. In *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme* (pp. 1-7).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Suryani, P. (2019). Pengaruh Partisipasi Publik, Akuntabilitas, Transparansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Fairness*, 9(1), 33-44.

- Syahkuan, J., Ni'mah, S., Absor, S. M. U., Azis, M. A., Bakri, A. A., & Napitupulu, R. H. M. (2022). *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Penerbit NEM.
- Ta'dung, Y. L., & Filadelvia, F. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Manik-Manik Di Kecamatan Kesu'kecamatan Kota Toraja Utara. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 218-237.
- Ulfa, M., & Sari, N. R. (2022). Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk Meningkatkan Akuntabilitas pada Usaha Gula Tebu Merah di Dusun Setono Pundung, Desa Ngadi, Kecamatan Mojo, Kecamatan Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2(2), 220-234.
- Ulya, C., & Astuti, E. B. (2020). Analisis Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kab Tegal, Bumd Kab Tegal, Ikatan Profesi Notariat Kab Tegal, Camat Dan Lurah Kab Tegal). *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 63-79. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i2.3242>
- Umam, M. K. (2023). *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Economic Entity Concept Pada Umkm Paper Bag Jetak Sidokerto* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Wahyuni, S., Sriyanto, D., & Mutiara, N. (2023). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Manfaat Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 6(1), 40-52.
- Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen Keuangan dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 50-55. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
- Waworundeng, A. K. (2022). Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Pada Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 525-532.
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8*. UPP STIM YKPN.
- Zahriyah, Aminatus and Suprianik, Suprianik and Parmono, Agung and Mustofa, Mustofa (2022) *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Mandala Press, Jember. ISBN 978623961796

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naimi Shafira Najati
NIM : E20193078
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Agustus 2023
Saya yang menyatakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Naimi Shafira Najati
NIM. E20193078

MATRIKS PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | SUMBER DATA | METODOLOGI PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|-------------------------|---|--|--|---|
| Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep | d. Pengelolaan keuangan | 1. Memisahkan uang pribadi dan usaha 2. Merencanakan penggunaan uang 3. Membuat pencatatan keuangan 4. Melakukan perputaran arus kas lebih cepat: dan 5. Menentukan Target dan Evaluasi Bisnis. | e) Informan : Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di kecamatan kota Sumenep f) Kepustakaan 5) Buku 6) Jurnal, dll g) Dokumentasi h) observasi | 5) Pendekatan & Jenis penelitian : Kuantitatif dengan jenis Penelitian Deskriptif 6) Penentuan responden : Purposive Sampling – Rumus Slovin 7) Lokasi penelitian : UMKM Di Kecamatan Kota Sumenep 8) Teknik Pengumpulan Data : C. Wawancara D. Observasi E. Kuesioner F. Kepustakaan 9) Analisis Data G. Deskriptif Kuantitatif 10) Uji Data: H. Uji kualitas data (Uji validitas dan Reliabilitas) I. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas) | c) Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan? d) Apakah transparansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan? e) Apakah akuntabilitas berpengaruh Terhadap Kinerja keuangan? f) Apakah pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan? |
| | e. Transparansi | a. Kesiediaan dan aksesibilitas dokumen b. Kejelasan dan kelengkapan informasi c. Keterbukaan proses d. Kerangka regulasi | | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

| | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|
| | <p>f. Akuntabilitas</p> <p>g. Kinerja Keuangan</p> | <p>yang menjamin transparansi</p> <p>3) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan</p> <p>4) Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan.</p> <p>5) Kendala dalam pelaksanaan kegiatan</p> <p>6) Sistem pemantau kinerja</p> <p>f. Nilai penjualan</p> <p>g. Keuntungan</p> <p>h. Nilai aset usaha,</p> <p>i. Nilai aset keluarga</p> <p>j. Kredit</p> <p>k. Biaya hidup keluarga</p> <p>l. Tabungan keluarga.</p> | | <p>J. Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>K. Uji t</p> <p>L. Uji f</p> | |
|--|--|---|--|---|--|

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
 Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-14853/Un.22/7.a/PP.00.9/08/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Agustus 2023

Kepada Yth.

Kepala Dinas Koperasi UMKM Kecamatan Kota Sumenep
 Jl. DR. Cipto No.21, Gudang, Kolor, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep,
 Jawa Timur 69417

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Naimi Shafira Najati
 NIM : E20193078
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a.n. Dekan



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





**DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
KABUPATEN SUMENEP**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chainur Rasyid
 Jabatan : Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Sumenep
 Alamat : Jl. DR. Cipto No.21, Gudang, Kolor, Kec. Kota Sumenep,
 Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69417

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Naimi Shafira Najati
 NIM : E20193078
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Alamat : Dusun Talang, RT/RW 001/001 Desa Ketawang Laok,
 Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep
 Univ : Universitas Kyai Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Kecamatan Kota Sumenep. untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul :
"PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN KOTA SUMENEP".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Sumenep, 22 Agustus 2023

KEPALA DINAS KOPERASI

Chainur Rasyid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Malaram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-141.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : NAIMI SHAFIRA NAJATI
 NIM : E20193078
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 6 Oktober 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulwadi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



LAMPIRAN**KUESIONER PENELITIAN**

Yth. : **Bapak/Ibu Pemilik UMKM di Kecamatan Kota Sumenep**
Di_ Kabupaten Sumenep

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk meraih gelar Sarjana Program Studi Akutansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq, saya sebagai peneliti memohon bantuan Bapak/Ibu selaku Pemilik UMKM, agar berkenan memberikan jawaban pada kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan.

Tidak ada kriteria benar dan salah dalam pengisian kuesioner ini, untuk itu saya mohon agar bapak/ibu dapat memberikan jawaban pada setiap pertanyaan. Mengingat kesibukan dan batas waktu bapak/ibu, maka saya mendesain kuesioner yang dapat diselesaikan dalam waktu 7-10 menit.

Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, anda dapat menanyakan langsung ke 082332626300 (Naimi Shafira Najati). **Peneliti menjamin kerahasiaan identitas**

Bapak/Ibu/Saudara/i.

Hormat saya,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Naimi Shafira Najati
NIM : E20193078

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 20 th – 30 th >31 th – 40 th
 >41 th – 50th 50th – 60th
 Diatas 61 th

Pendidikan Terakhir: SD/Sederajat SLTP/Sederajat
 SLTA/Sederajat S1/S2/S3
 D1/D2/D3/D4

Jenis UMKM : Pedagang Produksi
 Jasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PETUNJUK PENGISIAN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

1. Silahkan Bapak/Ibu/Saudara/i membaca dan memahami setiap pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberikan tanda centang (√), adapun ketentuan sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |

3. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan telah terjawab, oleh karena itu Bapak/Ibu/Saudara/i saat mengembalikan kuesioner ini diharapkan untuk mengecek kembali sehingga tidak ada pertanyaan yang terlewat.

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

A. Variabel Pengelolaan Keuangan

| NO | Indikator | PERNYATAAN | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Memisahkan uang pribadi dan usaha | Saya melakukan pemisahan uang usaha dan uang pribadi | | | | | |
| 2. | | Saya belum pernah mengambil uang usaha untuk pengeluaran pribadi | | | | | |
| 3. | Merencanakan penggunaan uang | Perencanaan keuangan sangat penting bagi saya | | | | | |
| 4. | | Saya merencanakan penggunaan uang dengan baik | | | | | |
| 5. | Membuat pencatatan keuangan | Saya membuat pencatatan keuangan | | | | | |
| 6. | | Saya mencatat keuangan dengan tepat waktu | | | | | |
| 7. | Melakukan perputaran arus kas lebih cepat | Saya melakukan perputaran arus kas lebih cepat | | | | | |
| 8. | | Saya melakukan perputaran piutang, dan persediaan barang | | | | | |
| 9. | Menentukan Target dan Evaluasi Bisnis. | Saya menentukan target omzet yang harus dicapai di masa depan | | | | | |
| 10 | | Saya melakukan evaluasi bisnis secara berkala | | | | | |

B. Transparansi

| NO | Indikator | PERNYATAAN | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|---|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesediaan dan aksesibilitas | Tersedianya akses jalan menuju tempat usaha | | | | | |
| 2. | | Tersedianya tempat parkir | | | | | |
| 3. | Kejelasan dan kelengkapan informasi | Informasi harga yang lengkap dan mudah dipahami | | | | | |
| 4. | | Ketersediaan dan kejelasan pemberian informasi harga promo pada produk baru | | | | | |
| 5. | Keterbukaan proses | Proses pemesanan dan pembayaran sangat mudah | | | | | |
| 6. | | Konsumen dapat melihat proses produksi | | | | | |
| 7. | Kerangka regulasi yang menjamin transparansi | Jika ada kritik dan saran dari konsumen disediakan kontak aduan | | | | | |
| 8. | | Tersedianya izin usaha | | | | | |

C. Akuntabilitas

| NO | Indikator | PERNYATAAN | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan | Saya selalu menjalankan kegiatan sesuai dengan SOP | | | | | |
| 2. | | Saya selalu menasehati karyawan untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan SOP yang ada. | | | | | |
| 3. | Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan. | Saya selalu menghindari terjadinya penyalahgunaan jabatan | | | | | |
| 4. | | Saya selalu memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar | | | | | |
| 5. | Kendala dalam pelaksanaan kegiatan | Saya selalu mengatasi setiap kendala yang ada dilapangan | | | | | |
| 6. | | Apabila ada kendala, saya sering komunikasikan dengan karyawan | | | | | |
| 7. | Sistem pemantau kinerja | Saya mempunyai sistem pemantauan kinerja karyawan sendiri | | | | | |
| 8. | | Sistem pemantauan yang saya jalankan, cukup efektif | | | | | |

D. Kinerja Keuangan

| NO | Indikator | PERNYATAAN | Alternatif Jawaban | | | | |
|-----|----------------------|---|--------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Nilai penjualan | Nilai penjualan mengalami kenaikan setiap bulannya | | | | | |
| 2. | | Nilai penjualan produk meningkat setiap harinya | | | | | |
| 3. | Keuntungan | Jumlah keuntungan yang diperoleh cukup tinggi | | | | | |
| 4. | | Saya melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat | | | | | |
| 5. | Nilai Aset Usaha | Saya memiliki nilai aset usaha berkisar Rp 1 juta-500 juta | | | | | |
| 6. | | Saya akan dapat mengoptimalkan nilai aset/ usaha di masa depan | | | | | |
| 7. | Nilai Aset Keluarga | Nilai aset keluarga terus meningkatkan seiring meningkatnya penjualan | | | | | |
| 8. | | Nilai aset keluarga tiap tahunnya terus bertambah | | | | | |
| 9. | Kredit | Kredit Usaha Rakyat Mikro digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha | | | | | |
| 10. | | Pinjaman kredit usaha rakyat mikro digunakan untuk memperluas kapasitas usaha | | | | | |
| 11. | Biaya Hidup keluarga | Saya menggunakan pengelolaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya hidup keluarga | | | | | |
| 12. | | Biaya hidup keluarga terjamin dengan adanya usaha ini | | | | | |
| 13. | Tabungan Keluarga | Tabungan keluarga dapat terjamin dengan adanya usaha ini | | | | | |
| 14. | | Tabungan keluarga meningkat setiap tahunnya. | | | | | |

JURNAL PENELITIAN

| No | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|----|------------------|----------------------------------|
| 1 | 06 Maret 2023 | Konsultasi Judul |
| 2 | 15 Maret 2023 | Penyusunan Proposal |
| 3 | 20 Maret 2023 | Penyerahan Surat Ijin Penelitian |
| 4 | 20 Maret 2023 | Konfirmasi Penyebaran angket |
| 5 | 08 Mei 2023 | ACC Ujian Sempro |
| 6 | 22 Mei 2023 | Konfirmasi Penyebaran Angket |
| 7 | 06 Juli 2023 | Ujian Seminar Sempro |
| 8 | 17 Juli 2023 | Analisis Data |
| 9 | 21 Agustus 2023 | Konsultasi Hasil |
| 10 | 22 Agustus 2023 | Penyusunan Naskah Skripsi |
| 11 | 22 Agustus 2023 | Meminta Surat Selesai Penelitian |
| 12 | 10 Oktober 2023 | ACC Sidang |
| 13 | 25 Oktober 2023 | Ujian Munaqasah |
| 14 | 07 November 2023 | Revisi diterima dan disetujui |

Peneliti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Naimi Shafira Najati

TABULASI DATA ANGKET

1. Tabulasi data angket Variabel Pengelolaan Keuangan

| Respon den | Jenis Kela min | Usia Respo nden | Pend idika n Tera khir | Lama Berwi rausa ha | Je nis U M K M | VARIABEL X1 | | | | | | | | | | Tot al_ PK | |
|---------------|----------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|------------------|----|
| | | | | | | P K 1 | P K 2 | P K 3 | P K 4 | P K 5 | P K 6 | P K 7 | P K 8 | P K 9 | P K 10 | | |
| 1 | Pere mpu an | 51 tahun - 60 tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 2 | Pere mpu an | 41 tahun - 50 tahun | SLT P/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | | 31 |
| 3 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 42 |
| 4 | Pere mpu an | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | | 45 |
| 5 | Pere mpu an | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | | 45 |
| 6 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se deraj at | 4 Tahun - 6 Tahun | Pe da ga ng | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | | 45 |
| 7 | Pere mpu an | 31 Tahun - 40 Tahun | S1/S 2/S3 | 4 Tahun - 6 Tahun | Pe da ga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | | 39 |
| 8 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | S1/S 2/S3 | 1 tahun - 3 tahun | Pro du ksi | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | | 41 |
| 9 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/S edera jat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pe da ga ng | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | | 45 |
| 10 | Pere mpu an | 41 tahun - 50 tahun | SLT P/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Pro du ksi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | | 32 |
| 11 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | S1/S 2/S3 | 1 tahun - 3 tahun | Pro du ksi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | | 47 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|---------------------|------------------|---------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 12 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLT A/Se derajat | 1 tahun - 3 tahun | Pro du ksi | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 13 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/S edera jat | Lebih dari 10 Tahun | Pe da ga ng | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 14 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLT P/Se derajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro du ksi | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 41 |
| 15 | Pere mpuan | 20 Tahun - 30 Tahun | SD/S edera jat | Lebih dari 10 Tahun | Pro du ksi | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 45 |
| 16 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLT A/Se derajat | 1 tahun - 3 tahun | Pro du ksi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 38 |
| 17 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLT P/Se derajat | Lebih dari 10 Tahun | Pro du ksi | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 37 |
| 18 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLT A/Se derajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro du ksi | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 35 |
| 19 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se derajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro du ksi | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 43 |
| 20 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se derajat | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 49 |
| 21 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se derajat | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 22 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLT A/Se derajat | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 23 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | D1/D 2/D3/ D4 | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 24 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLT A/Se derajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro du ksi | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 25 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLT A/Se derajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Jas a | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 44 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---------------------|-----------------|---------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/SeDerajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 27 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLT A/SeDerajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 28 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/SeDerajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 29 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | D1/D2/D3/D4 | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 30 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLT A/SeDerajat | Lebih dari 10 Tahun | Produksi | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 31 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | S1/S2/S3 | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 32 | Perempuan | 20 Tahun - 30 Tahun | SLT A/SeDerajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 33 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLT A/SeDerajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 34 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | S1/S2/S3 | 4 Tahun - 6 Tahun | Pedagang | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 1 | 5 | 2 | 28 |
| 35 | Perempuan | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT P/SeDerajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 36 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/SeDerajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Jasa | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| 37 | Laki-Laki | Diatas 61 Tahun | SLT A/SeDerajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 38 | Perempuan | 41 tahun - 50 tahun | D1/D2/D3/D4 | 4 Tahun - 6 Tahun | Pedagang | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 39 | Perempuan | 31 Tahun | SLT A/SeDerajat | 1 tahun - | Pedagang | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 25 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|----|----|
| | an | - 40 Tahun | deraj at | 3 tahun | ga ng | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLT A/Se deraj at | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | | | | | 30 | |
| 41 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | | | 33 |
| 42 | Laki- Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Pe da ga ng | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | | | | | | 40 |
| 43 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se deraj at | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | | | | | | 45 |
| 44 | Laki- Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | | | | | | 43 |
| 45 | Pere mpu an | 51 tahun - 60 tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | | | 35 |
| 46 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SD/S edera jat | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | | | | | | 37 |
| 47 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | | | | | | 28 |
| 48 | Laki- Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLT A/Se deraj at | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | | | | | | 42 |
| 49 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLT A/Se deraj at | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | | | 40 |
| 50 | Laki- Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLT A/Se deraj at | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | | | 40 |
| 51 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | D1/D 2/D3/ D4 | Lebih dari 10 Tahun | Pe da ga ng | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | | | | | | 45 |
| 52 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLT A/Se deraj at | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | | | | | | 40 |
| 53 | Laki- | 51 | D1/D | 7 | Pe | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | | | | | | 43 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|----|
| | Laki | tahun - 60 tahun | 2/D3/ D4 | Tahun - 9 Tahun | da ga ng | | | | | | | | | | | | | | |
| 54 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | D1/D 2/D3/ D4 | Lebih dari 10 Tahun | Pe da ga ng | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | | | | 44 |
| 55 | Pere mpu an | 41 tahun - 50 tahun | SLT A/Se deraj at | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | 40 |
| 56 | Laki- Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | D1/D 2/D3/ D4 | Lebih dari 10 Tahun | Pe da ga ng | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | | | | 47 |
| 57 | Laki- Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLT A/Se deraj at | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | | | | 47 |
| 58 | Pere mpu an | Diatas 61 Tahun | SLT A/Se deraj at | Lebih dari 10 Tahun | Pe da ga ng | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | | | | 42 |
| 59 | Laki- Laki | 51 tahun - 60 tahun | D1/D 2/D3/ D4 | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | | | | | 41 |
| 60 | Pere mpu an | 41 tahun - 50 tahun | SLT A/Se deraj at | 7 Tahun - 9 Tahun | Pe da ga ng | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | | | | 48 |

2. Tabulasi data angket Variabel Transparansi

| Respon den | Jenis Kela min | Usia Respon den | Pendi dikan Terak hir | Lama Berwira usaha | Jen is UM KM | VARIABEL X2 | | | | | | | | |
|---------------|----------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------------|
| | | | | | | T P. 1 | T P. 2 | T P. 3 | T P. 4 | T P. 5 | T P. 6 | T P. 7 | T P. 8 | Tot al_ TP |
| 1 | Perem puan | 51 tahun - 60 tahun | SLTA/ Sedera jat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 2 | Perem puan | 41 tahun - 50 tahun | SLTP/ Sedera jat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/ Sedera jat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | Perem puan | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/ Sedera jat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | Perem puan | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/ Sedera jat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 6 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/ Sedera jat | 4 Tahun - 6 Tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 7 | Perem puan | 31 Tahun - 40 Tahun | S1/S2/ S3 | 4 Tahun - 6 Tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 8 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | S1/S2/ S3 | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 9 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/Se derajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Ped aga ng | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 10 | Perem puan | 41 tahun - 50 tahun | SLTP/ Sedera jat | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 11 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | S1/S2/ S3 | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 12 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA/ Sedera jat | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 13 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/Se derajat | Lebih dari 10 Tahun | Ped aga ng | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 14 | Laki- Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTP/ Sedera jat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro duk si | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---------------------|----------------|---------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 15 | Perempuan | 20 Tahun - 30 Tahun | SD/Sederajat | Lebih dari 10 Tahun | Produksi | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 16 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 17 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTP/Sederajat | Lebih dari 10 Tahun | Produksi | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 18 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTA/Sederajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Produksi | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 19 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Produksi | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 20 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Pedagang | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 21 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Pedagang | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 22 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Pedagang | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 23 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | D1/D2/D3/D4 | 1 tahun - 3 tahun | Pedagang | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 24 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA/Sederajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Produksi | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 25 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA/Sederajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Jasa | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 26 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 27 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 29 |
| 28 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 29 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | D1/D2/D3/D4 | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 30 | Laki-Laki | 20 Tahun - | SLTA/Sedera | Lebih dari 10 | Produk | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---------------------|----------------|-------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|----|
| | | 30 Tahun | jat | Tahun | si | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | S1/S2/S3 | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | | | | | 14 |
| 32 | Perempuan | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | | | | | 34 |
| 33 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | | | | | 28 |
| 34 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | S1/S2/S3 | 4 Tahun - 6 Tahun | Pedagang | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | | | | | 19 |
| 35 | Perempuan | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTP/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | | | | | 36 |
| 36 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Jasa | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | | | | | 19 |
| 37 | Laki-Laki | Diatas 61 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | | | | | 17 |
| 38 | Perempuan | 41 tahun - 50 tahun | D1/D2/D3/D4 | 4 Tahun - 6 Tahun | Pedagang | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | | | | | 23 |
| 39 | Perempuan | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Pedagang | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | | | | | 26 |
| 40 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | | | | | 20 |
| 41 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Pedagang | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | | | | | 31 |
| 42 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Pedagang | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | | | | | 30 |
| 43 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | | | | | 33 |
| 44 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | | | | | 28 |
| 45 | Perempuan | 51 tahun - 60 tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | | | | | 31 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---------------------|----------------|---------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SD/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 35 |
| 47 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA/Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jasa | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 49 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 50 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 51 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | D1/D2 /D3/D4 | Lebih dari 10 Tahun | Pedagang | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 52 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 34 |
| 53 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | D1/D2 /D3/D4 | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 54 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | D1/D2 /D3/D4 | Lebih dari 10 Tahun | Pedagang | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 55 | Perempuan | 41 tahun - 50 tahun | SLTA/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 56 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | D1/D2 /D3/D4 | Lebih dari 10 Tahun | Pedagang | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 57 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 58 | Perempuan | Diatas 61 Tahun | SLTA/Sederajat | Lebih dari 10 Tahun | Pedagang | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 59 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | D1/D2 /D3/D4 | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 60 | Perempuan | 41 tahun - 50 tahun | SLTA/Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Pedagang | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |

3. Tabulasi data angket Variabel Akuntabilitas

| Respon den | Jenis Kela min | Usia Respon den | Pendi dikan Terak hir | Lama Berwir ausaha | Jen is U M K M | VARIABEL X3 | | | | | | | | |
|---------------|----------------------|------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------------|
| | | | | | | A K .1 | A K .2 | A K .3 | A K .4 | A K .5 | A K .6 | A K .7 | A K .8 | Tot al_ TP |
| 1 | Pere mpua n | 51 tahun - 60 tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 2 | Pere mpua n | 41 tahun - 50 tahun | SLTP/ Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 33 |
| 4 | Pere mpua n | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 5 | Pere mpua n | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 6 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Seder ajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Ped aga ng | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 7 | Pere mpua n | 31 Tahun - 40 Tahun | S1/S2/ S3 | 4 Tahun - 6 Tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 8 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | S1/S2/ S3 | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 35 |
| 9 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/Se deraja t | 4 Tahun - 6 Tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 10 | Pere mpua n | 41 tahun - 50 tahun | SLTP/ Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 11 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | S1/S2/ S3 | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 12 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 13 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/Se deraja t | Lebih dari 10 Tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 14 | Laki- Laki | 20 Tahun - 30 | SLTP/ Seder ajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro duk si | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 23 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|------------------------------|------------------------|---------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 15 | Pere mpuan | 20 Tahun - 30 Tahun | SD/Se deraja t | Lebih dari 10 Tahun | Pro duk si | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 16 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 17 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTP/ Seder ajat | Lebih dari 10 Tahun | Pro duk si | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 18 | Laki- Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTA /Seder ajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro duk si | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 23 |
| 19 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Seder ajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro duk si | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 20 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 21 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 22 | Laki- Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 23 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | D1/D 2/D3/ D4 | 1 tahun - 3 tahun | Ped aga ng | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 24 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA /Seder ajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Pro duk si | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 25 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA /Seder ajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Jas a | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 26 | Laki- Laki | 41 tahun - 50 tahun | SD/Se deraja t | 7 Tahun - 9 Tahun | Ped aga ng | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 27 | Laki- Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 28 | Laki- Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Seder ajat | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 29 | Laki- Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | D1/D 2/D3/ D4 | 1 tahun - 3 tahun | Pro duk si | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 30 | Laki- | 20 | SLTA | Lebih | Pro | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------|---------------------|-----------------|-------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | Laki | Tahun - 30 Tahun | /Sederajat | dari 10 Tahun | duk si | | | | | | | | | | | | |
| 31 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | S1/S2/S3 | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 32 | Pere mpua n | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTA /Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 | |
| 33 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA /Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Produksi | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 | | |
| 34 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | S1/S2/S3 | 4 Tahun - 6 Tahun | Ped agang | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 23 | | |
| 35 | Pere mpua n | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTP/ Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 | | |
| 36 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Sederajat | 4 Tahun - 6 Tahun | Jas a | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 22 | | |
| 37 | Laki-Laki | Diatas 61 Tahun | SLTA /Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | | |
| 38 | Pere mpua n | 41 tahun - 50 tahun | D1/D2/D3/D4 | 4 Tahun - 6 Tahun | Ped agang | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | | |
| 39 | Pere mpua n | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped agang | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | | |
| 40 | Laki-Laki | 41 tahun - 50 tahun | SLTA /Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Ped agang | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 | | |
| 41 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped agang | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 30 | | |
| 42 | Laki-Laki | 20 Tahun - 30 Tahun | SLTA /Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Ped agang | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 | | |
| 43 | Laki-Laki | 31 Tahun - 40 Tahun | SLTA /Sederajat | 7 Tahun - 9 Tahun | Ped agang | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 | | |
| 44 | Laki-Laki | 51 tahun - 60 tahun | SLTA /Sederajat | 1 tahun - 3 tahun | Jas a | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 | | |
| 45 | Pere | 51 tahun | SLTA | 1 tahun | Jas | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 | | |

4. Tabulasi data angket Variabel Kinerja Keuangan

| Respon de n | Jenis Kelam in | VARIABEL Y | | | | | | | | | | | | | | Tot al_ TP |
|-------------------|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------|
| | | K K. 1 | K K. 2 | K K. 3 | K K. 4 | K K. 5 | K K. 6 | K K. 7 | K K. 8 | K K. 9 | K K. 10 | K K. 11 | K K. 12 | K K. 13 | K K. 14 | |
| 1 | Perem puan | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 2 | Perem puan | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 3 | Laki- Laki | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 57 |
| 4 | Perem puan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 5 | Perem puan | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 59 |
| 6 | Laki- Laki | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 59 |
| 7 | Perem puan | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 8 | Laki- Laki | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 58 |
| 9 | Laki- Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 10 | Perem puan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 62 |
| 11 | Laki- Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 12 | Laki- Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 13 | Laki- Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 14 | Laki- Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 49 |
| 15 | Perem puan | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 16 | Laki- Laki | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 17 | Laki- Laki | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 36 |
| 18 | Laki- Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 19 | Laki- Laki | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 49 |
| 20 | Laki- Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 21 | Laki- Laki | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 48 |
| 22 | Laki- Laki | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 23 | Laki- Laki | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| 24 | Laki- Laki | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 43 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 25 | Laki-Laki | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 45 |
| 26 | Laki-Laki | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 27 | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 51 |
| 28 | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 54 |
| 29 | Laki-Laki | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 30 | Laki-Laki | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 57 |
| 31 | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 32 | Perempuan | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 33 | Laki-Laki | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 59 |
| 34 | Laki-Laki | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 48 |
| 35 | Perempuan | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 36 | Laki-Laki | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 48 |
| 37 | Laki-Laki | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 38 | Perempuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 39 | Perempuan | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 50 |
| 40 | Laki-Laki | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 42 |
| 41 | Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 54 |
| 42 | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 54 |
| 43 | Laki-Laki | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 64 |
| 44 | Laki-Laki | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 45 | Perempuan | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 46 | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 59 |
| 47 | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 48 | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 51 |
| 49 | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 52 |
| 50 | Laki-Laki | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 51 | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 58 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 52 | Laki-Laki | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 50 |
| 53 | Laki-Laki | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 59 |
| 54 | Laki-Laki | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 61 |
| 55 | Perempuan | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 57 |
| 56 | Laki-Laki | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 57 | Laki-Laki | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 58 | Perempuan | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 56 |
| 59 | Laki-Laki | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 |
| 60 | Perempuan | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

OUTPUT SPSS

1. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Correlations

| | | PK.1 | PK.2 | PK.3 | PK.4 | PK.5 | PK.6 | PK.7 | PK.8 | PK.9 | PK.10 | Pengelolaan Keuangan |
|----------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------|--------------------|----------------------|
| PK.1 | Pearson Correlation | 1 | .536 ^{**} | .519 ^{**} | .178 | .458 [*] | .683 ^{**} | .435 [*] | .477 ^{**} | .051 | .754 ^{**} | .775 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .175 | .000 | .000 | .001 | .000 | .701 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.2 | Pearson Correlation | .536 ^{**} | 1 | .499 ^{**} | .545 ^{**} | .385 [*] | .583 ^{**} | .460 [*] | .559 ^{**} | .238 | .444 ^{**} | .787 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | .000 | .068 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.3 | Pearson Correlation | .519 ^{**} | .499 ^{**} | 1 | .575 ^{**} | .377 [*] | .625 ^{**} | .420 [*] | .461 [*] | -.158 | .413 ^{**} | .715 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .003 | .000 | .001 | .000 | .228 | .001 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.4 | Pearson Correlation | .178 | .545 ^{**} | .575 ^{**} | 1 | .199 | .326 | .532 ^{**} | .401 [*] | -.072 | .265 [*] | .881 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .175 | .000 | .000 | | .128 | .011 | .000 | .001 | .584 | .041 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.5 | Pearson Correlation | .458 [*] | .385 [*] | .377 [*] | .199 | 1 | .600 ^{**} | .340 [*] | .285 [*] | -.074 | .438 ^{**} | .811 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .003 | .128 | | .000 | .008 | .027 | .572 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.6 | Pearson Correlation | .683 ^{**} | .583 ^{**} | .625 ^{**} | .326 | .600 ^{**} | 1 | .531 ^{**} | .641 ^{**} | -.019 | .517 ^{**} | .850 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .011 | .000 | | .000 | .000 | .884 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.7 | Pearson Correlation | .435 [*] | .460 [*] | .420 [*] | .532 ^{**} | .340 [*] | .531 ^{**} | 1 | .445 [*] | -.037 | .457 ^{**} | .690 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .001 | .000 | .008 | .000 | | .000 | .779 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.8 | Pearson Correlation | .477 ^{**} | .559 ^{**} | .461 [*] | .401 [*] | .285 [*] | .641 ^{**} | .445 [*] | 1 | .073 | .421 ^{**} | .743 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .001 | .027 | .000 | .000 | | .578 | .001 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.9 | Pearson Correlation | -.051 | .238 | -.158 | -.072 | -.074 | -.019 | -.037 | .073 | 1 | -.015 | .701 |
| | Sig. (2-tailed) | .701 | .068 | .228 | .584 | .572 | .884 | .779 | .578 | | .910 | .444 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| PK.10 | Pearson Correlation | .754 ^{**} | .444 ^{**} | .413 ^{**} | .265 [*] | .438 ^{**} | .517 ^{**} | .457 ^{**} | .421 ^{**} | -.015 | 1 | .719 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .041 | .000 | .000 | .000 | .001 | .910 | | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pengelolaan Keuangan | Pearson Correlation | .775 ^{**} | .787 ^{**} | .715 ^{**} | .881 ^{**} | .811 ^{**} | .850 ^{**} | .690 ^{**} | .743 ^{**} | .701 | .719 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .444 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Transparansi

| | | Correlations | | | | | | | | Transparansi |
|--------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | TP.1 | TP.2 | TP.3 | TP.4 | TP.5 | TP.6 | TP.7 | TP.8 | i |
| TP.1 | Pearson Correlation | 1 | .624 [*] | .636 [*] | .658 [*] | .703 [*] | .661 [*] | .594 [*] | .568 [*] | .875 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TP.2 | Pearson Correlation | .624 [*] | 1 | .465 [*] | .694 [*] | .491 [*] | .448 [*] | .487 [*] | .547 [*] | .755 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TP.3 | Pearson Correlation | .636 [*] | .465 [*] | 1 | .526 [*] | .304 | .520 [*] | .497 [*] | .614 [*] | .717 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .018 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TP.4 | Pearson Correlation | .658 [*] | .694 [*] | .526 [*] | 1 | .587 [*] | .643 [*] | .576 [*] | .639 [*] | .846 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TP.5 | Pearson Correlation | .703 [*] | .491 [*] | .304 | .587 [*] | 1 | .676 [*] | .586 [*] | .386 [*] | .775 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .018 | .000 | | .000 | .000 | .002 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TP.6 | Pearson Correlation | .661 [*] | .448 [*] | .520 [*] | .643 [*] | .676 [*] | 1 | .477 [*] | .428 [*] | .789 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TP.7 | Pearson Correlation | .594 [*] | .487 [*] | .497 [*] | .576 [*] | .586 [*] | .477 [*] | 1 | .619 [*] | .761 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TP.8 | Pearson Correlation | .568 [*] | .547 [*] | .614 [*] | .639 [*] | .386 [*] | .428 [*] | .619 [*] | 1 | .748 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Transparansi | Pearson Correlation | .875 ^{**} | .755 ^{**} | .717 ^{**} | .846 ^{**} | .775 ^{**} | .789 ^{**} | .761 ^{**} | .748 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|--------|
| | Sig. | .00 | .00 | .00 | | .00 | .00 | .20 | .02 | .75 | .20 | .85 | .41 | .00 | .00 | .000 |
| | (2-tailed) | 1 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 2 | 6 | 3 | 6 | 8 | 4 | 0 | 0 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK .5 | Pearson | .56 | .51 | .53 | .56 | .1 | .71 | .14 | .16 | .07 | .11 | .13 | .14 | .40 | .51 | .731** |
| | n | 7** | 2** | 6** | 9** | 0** | 3 | 2 | 6 | 5 | 4 | 3 | 7** | 4** | | |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .27 | .21 | .56 | .38 | .30 | .27 | .00 | .00 | .00 | .000 |
| | (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 6 | 2 | 0 | 8 | 5 | 1 | 0 | | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK .6 | Pearson | .48 | .58 | .51 | .57 | .71 | .1 | .15 | .15 | .04 | - | .10 | .07 | .48 | .53 | .714** |
| | n | 5** | 8** | 0** | 1** | 0** | 3 | 7 | 1 | .00 | 5 | 1 | 0 | 5** | 4** | |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .24 | .23 | .75 | .97 | .44 | .59 | .00 | .00 | .00 | .000 |
| | (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 7 | 0 | 4 | 3 | 0 | 0 | | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK .7 | Pearson | .06 | .08 | .06 | .16 | .14 | .15 | .1 | .52 | .31 | .41 | .15 | .17 | .04 | - | .411** |
| | n | 9 | 9 | 7 | 7 | 3 | 3 | 7** | 8* | 0** | 1 | 0 | 6 | .02 | | |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. | .60 | .49 | .61 | .20 | .27 | .24 | .00 | .01 | .00 | .25 | .19 | .72 | .83 | .001 | |
| | (2-tailed) | 1 | 9 | 3 | 2 | 4 | 3 | 0 | 3 | 1 | 0 | 3 | 4 | 5 | | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK .8 | Pearson | .17 | .12 | .10 | .28 | .16 | .15 | .52 | 1 | .09 | .24 | .14 | .13 | .19 | .03 | .425** |
| | n | 1 | 9 | 6 | 7* | 2 | 7 | 7** | 7 | 1 | 6 | 9 | 4 | 9 | | |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. | .19 | .32 | .41 | .02 | .21 | .23 | .00 | .46 | .06 | .26 | .28 | .13 | .76 | .001 | |
| | (2-tailed) | 3 | 5 | 9 | 6 | 6 | 1 | 0 | 3 | 3 | 7 | 9 | 7 | 8 | | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|
| KK | Pearson | .12 | .09 | .05 | - | .07 | .04 | .31 | .09 | 1 | .38 | .07 | .34 | - | - | .313* |
| .9 | n | 0 | 0 | 3 | .04 | .06 | .01 | .08* | .07 | | .09** | .02 | .08** | .01 | .02 | |
| | Correlation | | | | 1 | | | | | | | | | .08 | .01 | |
| | Sig. (2-tailed) | .360 | .496 | .689 | .753 | .562 | .757 | .013 | .463 | | .002 | .584 | .006 | .890 | .875 | .015 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK | Pearson | - | - | - | - | .11 | - | .41 | .24 | .38 | 1 | .46 | .26 | - | - | .270* |
| .10 | n | .02 | .01 | .05 | .16 | .05 | .00 | .00** | .01 | .09** | | .09** | .03* | .11 | .11 | |
| | Correlation | .03 | .06 | .02 | .06 | | .05 | | | | | | | .03 | .01 | |
| | Sig. (2-tailed) | .864 | .905 | .691 | .206 | .380 | .970 | .001 | .063 | .002 | | .000 | .042 | .390 | .399 | .037 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK | Pearson | .14 | .09 | .05 | - | .13 | .10 | .15 | .14 | .07 | .46 | 1 | .36 | .08 | .10 | .340** |
| .11 | n | 1 | 3 | 8 | .02 | .04 | .01 | .01 | .06 | .02 | .09** | | .05** | .04 | .09 | |
| | Correlation | .04 | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .282 | .480 | .657 | .858 | .308 | .444 | .250 | .267 | .584 | .000 | | .004 | .525 | .408 | .008 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK | Pearson | -.03 | -.10 | .14 | .07 | .17 | .13 | .34 | .26 | .36 | 1 | .17 | -.07 | -.301* | | |
| .12 | n | .02 | .03 | .09 | .07 | .03 | .00 | .09 | .08** | .03* | | .09 | .07 | | | |
| | Correlation | .08 | | .05 | | | | | | | | | .02 | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .830 | .801 | .472 | .414 | .275 | .593 | .199 | .289 | .006 | .042 | .004 | .170 | .586 | .020 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | |
| KK | Pearson | .58 | .52 | .51 | .54 | .40 | .48 | .04 | .19 | - | - | .08 | .17 | 1 | .60 | .683** |
| .13 | n | .08** | .02** | .07** | .05** | .07** | .05** | .06 | .04 | .01 | .11 | .04 | .09 | | .07** | |
| | Correlation | | | | | | | | | .08 | .03 | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|-----|-----|--------|
| | Sig. | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .72 | .13 | .89 | .39 | .52 | .17 | | .00 | .000 |
| | (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 7 | 0 | 0 | 5 | 0 | | 0 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK | Pearson | .65 | .57 | .57 | .52 | .51 | .53 | -.03 | -.03 | -.03 | -.10 | -.07 | -.07 | .60 | 1 | .673** |
| .14 | n | 9** | 9** | 8** | 9** | 4** | 4** | .02 | .09 | .02 | .11 | .09 | .07 | 7** | | |
| | Correlation | | | | | | | .7 | | 1 | 1 | | 2 | | | |
| | Sig. | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .83 | .76 | .87 | .39 | .40 | .58 | .00 | | .000 |
| | (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 8 | 5 | 9 | 8 | 6 | 0 | | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| KK | Pearson | .75 | .70 | .69 | .65 | .73 | .71 | .41 | .42 | .31 | .27 | .34 | .30 | .68 | .67 | 1 |
| | n | 0** | 3** | 1** | 2** | 1** | 4** | 1** | 5** | 3* | 0* | 0** | 1* | 3** | 3** | |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .01 | .03 | .00 | .02 | .00 | .00 | |
| | (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 7 | 8 | 0 | 0 | 0 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .864 | 10 |

6. Uji Reliabilitas Variabel Transparansi

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .908 | 8 |

7. Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .869 | 8 |

8. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Keuangan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .826 | 14 |

9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,000000 |
| | Std. Deviation | 5,13507555 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,103 |
| | Positive | 0,059 |
| | Negative | -0,103 |
| Test Statistic | | 0,103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .176 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .510 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound 0,497 |
| | | Upper Bound 0,523 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

10. Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 23,782 | 6,099 | | 3,899 | 0,000 | | |
| | Pengelolaan Keuangan | 0,031 | 0,135 | 0,027 | 0,227 | 0,821 | 0,837 | 1,195 |
| | Transparansi | 0,298 | 0,132 | 0,259 | 2,255 | 0,028 | 0,868 | 1,152 |
| | Akuntabilitas | 0,668 | 0,173 | 0,453 | 3,849 | 0,000 | 0,829 | 1,206 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

11. Uji Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,718 | 2,215 | | 1,227 | 0,225 |
| | Pengelolaan Keuangan | 0,073 | 0,049 | 0,210 | 1,480 | 0,145 |
| | Transparansi | -0,021 | 0,048 | -0,060 | -0,428 | 0,671 |
| | Akuntabilitas | -0,082 | 0,063 | -0,186 | -1,305 | 0,197 |

a. Dependent Variable: RES2

12. Analisis Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23,782 | 6,099 | | 3,899 | 0,000 |
| | Pengelolaan Keuangan | 0,031 | 0,135 | 0,027 | 0,227 | 0,821 |
| | Transparansi | 0,298 | 0,132 | 0,259 | 2,255 | 0,028 |
| | Akuntabilitas | 0,668 | 0,173 | 0,453 | 3,849 | 0,000 |

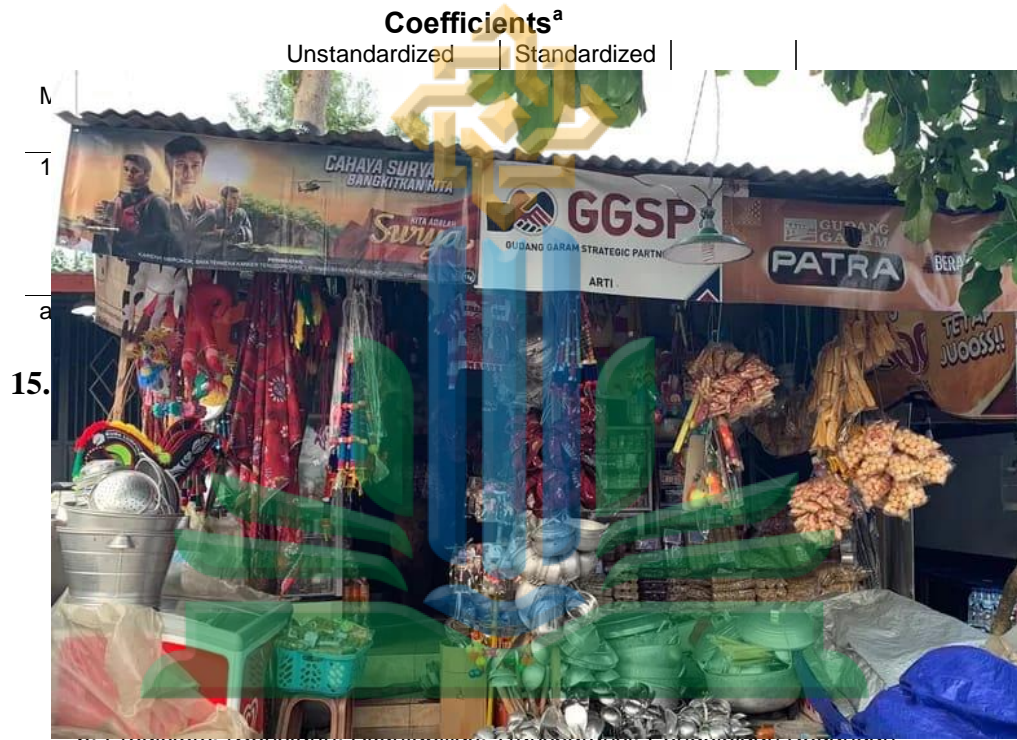
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

13. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .598 ^a | 0,357 | 0,323 | 5,271 |

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Keuangan

14. Uji Parsial



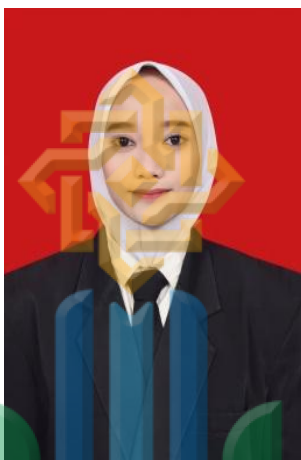
15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id





BIODATA PENULIS**A. Data Pribadi**

1. Nama : Naimi Shafira Najati
2. Tempat & Tanggal Lahir: Sumenep, 05 Mei 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : E20193078
6. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
8. Alamat Asal : Dusun Talang, RT/RW 001/001 Desa Ketawang Laok, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep.
9. Telepon/HP : 087855263080

10. Email : naimishafiranjatishafira@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

6. TK Tunas Bangsa : Th. 2005-2007
7. SDN Ketawang Laok : Th. 2007-2013
8. MTS 3 Annuqayah : Th. 2013-2016
9. SMA 3 Annuqayah : Th. 2016-2019
10. UIN KHAS Jember : Th. 2019-2023